

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DAN IKLIM KELAS DENGAN
SELF REGULATED LEARNING SISWA SMA NEGERI 11
MEDAN**

TESIS

OLEH:

**IMA DAMAYANTI
181804085**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)20/12/21

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DAN IKLIM KELAS DENGAN
SELF REGULATED LEARNING SISWA SMA NEGERI 11
MEDAN**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Psikologi
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area

OLEH:

**IMA DAMAYANTI
181804085**

**PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)20/12/21

**UNIVERSITAS MEDAN AREA PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan *Self Efficacy* dan Iklim Kelas Dengan *Self Regulated Learning* Siswa SMA Negeri 11 Medan

Nama : Ima Damayanti

NPM : 181804085

Menyetujui:

Pembimbing I



Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M. Ed

Pembimbing II



DR. Nuraini, M.S

Ketua Program Studi
Magister Psikologi



Prof. Dr. Sri Milfayetty., MS., Kons.

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K., MS

**UNIVERSITAS MEDAN AREA PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI**

Telah di uji pada Tanggal 15 September 2021

Nama : Ima Damayanti

NPM : 181804085

Panitia Penguji Tesis:

Ketua : Prof. Dr. Abdul Murad, M.Pd

Sekretaris : Dr. M. Abrar Parinduri, M.A

Pembimbing I : Prof. Lahmuddin Lubis, M.Ed

Pembimbing II : DR. Nuraini, M.S

Penguji Tamu : Drs. Hasanuddin, M.Ag, Ph.D

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, September 2021



Ima Damayanti
181804085



Format Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ima Damayanti
NPM : 181804085
Program Studi : Magister Psikologi
Fakultas : Pascasarjana
Jenis karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Hubungan Self Efficacy dan Iklim Kelas Dengan Self Regulated Learning Siswa SMA Negeri 11 Medan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 11 Nopember 2021
Yang menyatakan



(Ima Damayanti)

Regulasi Penyerahan Lokal Konten di Lingkungan Universitas Medan Area KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis Sanjungkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “**HUBUNGAN SELF EFFICACY DAN IKLIM KELAS DENGAN SELF REGULATED LEARNING**”. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Psikologi pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Peneliti menyadari bahwa Tesis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala yang konstruktif, dari para pembaca demi penyempurnaannya dalam upaya menambah khasanah pengetahuan dan bobot dari Tesis ini. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun dunia usaha dan pemerintah.

Medan, September 2021

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabbil'alamin. Puji syukur Penulis sanjungkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “ Hubungan *Self Efficacy* dan Iklim Kelas Dengan *Self Regulated Learning* Siswa SMA Negeri 11 Medan”.

Dalam penyusunan Tesis ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan materil maupun dukungan moril dan membimbing (penulisan) dari berbagai pihak. Untuk itu penghargaan dan ucapan terimakasih disampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti K, MS. Selaku Direktur program pasca sarjana Universitas Medan Area yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. Prof. Dr. Sri Milfayetty, M.Kons. Selaku ketua Prodi Psikologi Program Pascasarjana Universitas Medan Area yang telah memberikan masukan, saran, arahan dan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed.Selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
4. Dr. Nuraini, M.S selaku pembimbing II yang dengan ketulusan telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi yang begitu berarti, sehingga penelitian ini dapat terlaksana.

5. Dosen Program Pascasarjana Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan membantu penulis. Pemimpin dan segenap Staf Program Pascasarjana Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan pelayanan terbaik pada penulis.
6. Untuk Kepala Sekolah, Guru, Staf serta Siswa dan Siswi SMA Negeri 11 Medan yang sudah berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Untuk Orangtua saya Mama dan Papa yang sudah mendidik saya dari kecil sampai dengan S2 ini, selalu memberi semangat dan selalu mendukung. Serta kakak adik dan keluarga besar, Terimakasih atas semua semangat dan kepercayaan yang tanpa kenal lelah senantiasa diberikan kepada penulis.
8. Untuk teman-teman kelas Reg B Pagi angkatan 2018, Ayu Surdia Ningsih, Ika Nanda Hrp, Erika Sari Nst, Eka Welisda Rahma, Husein dan Denis Prayogo terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini selama menempuh perkuliahan di Mapro Universitas Medan Area.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih setulus hati kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Tesis ini. Penulis berharap Tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi untuk perkembangan ilmu, khususnya di bidang ilmu psikologi.

Medan, September 2021

Penulis

ABSTRACT

IMA DAMAYANTI. The Relationship *Self-Efficacy and Classroom Climate with Self Regulated Learning* SMA Negeri 11 Medan Students. Master of Psychology Medan Area University. 2021

This study aims to determine the relationship between self-efficacy and classroom climate variables with self-regulated learning of SMA Negeri 11 Medan students. This study uses a correlational approach, which is to determine the relationship between research variables. The population is all students of SMA Negeri 11 Medan as many as 255 students. The sample is 160 students. Samples were taken using random sampling techniques. Data collection techniques used three scales, consisting of a scale of self-efficacy, classroom climate, self-regulated learning. The data collection technique used was a Likert scale questionnaire. Data analysis was performed using the Multiple Linear Regression formula. The results showed that there was a significant positive correlation between self-efficacy and self-regulated learning $r_{xy} = 0,349$ with $p = 0,003$, this means that the higher self-confidence, the higher self-regulated learning. The coefficient $r^2 = 0,122$. This shows that self-regulated learning is shaped by self-efficacy with a contribution of 12,2%. There is a significant positive correlation between classroom climate and self-regulated learning, where the coefficient of $r_{xy} = 0,636$ with $p = 0.000$, this means that the higher family support, the higher the self-regulated learning. The coefficient of r squared for family support with the dependent variable on self-regulated learning is $r^2 = 0.407$. This shows that self-regulated learning is formed by family support with a contribution of 40,7%. In addition, based on the results of data analysis, there was a significant relationship between self-efficacy and classroom climate with self-regulated learning, where the coefficient of $r_{xy} = 0,639$ with $p = 0.000$ means $p < 0.050$. The determinant coefficient (r^2) of the relationship between self-confidence, family support and the dependent variable of self-regulated learning is $r^2 = 0,408$. This shows that self-regulated learning is formed by self-confidence and family support with a contribution of 40,8%.

Keywords: *Self regulated learning, self efficacy, classroom climate*

ABSTRAK

IMA DAMAYANTI. Hubungan *Self Efficacy* dan Iklim Kelas dengan *Self Regulated Learning* Siswa SMA Negeri 11 Medan. Magister Psikologi Universitas Medan Area.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel *self efficacy* dan iklim kelas dengan *self regulated learning* siswa SMA Negeri 11 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional, yaitu untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian. Populasi adalah seluruh siswa SMA Negeri 11 Medan sebanyak 255 siswa. Sampel berjumlah 160 orang siswa. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket Skala *Likert*. Penelitian ini menggunakan skala dengan instrument *self efficacy*, iklim kelas dan *self regulated learning*. Analisis data dilakukan dengan rumus Regresi Linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan korelasi positif yang signifikan *self efficacy* dengan *self regulated learning* $r_{xy} = 0,349$ dengan $p = 0,003$, Koefisien $r^2 = 0,122$. Ini menunjukkan bahwa *self regulated learning* dibentuk oleh *self efficacy* dengan kontribusi sebesar 12,2%. korelasi positif yang signifikan iklim kelas dengan *self regulated learning*, dimana koefisien $r_{xy} = 0,636$ dengan $p = 0,000$, Koefisien r^2 dukungan keluarga dengan variabel terikat *self regulated learning* adalah $r^2 = 0,407$. Ini menunjukkan bahwa *self regulated learning* dibentuk oleh iklim kelas dengan kontribusi sebesar 40,7%. Selain itu berdasarkan hasil analisis data didapatkan hubungan signifikan *self efficacy* dan iklim kelas dengan *self regulated learning*, dimana koefisien $r_{xy} = 0,639$ dengan $p = 0,000$ berarti $p < 0,050$. Koefisien determinan (r^2) hubungan antara kepercayaan diri, dukungan keluarga dengan variabel terikat *self regulated learning* adalah $r^2 = 0,408$. Ini menunjukkan bahwa *self regulated learning* dibentuk oleh *self efficacy* dan iklim kelas dengan kontribusi sebesar 40,8%.

Kata Kunci: *Self regulated learning*, *self efficacy*, iklim kelas

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR_	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	<u>ix</u>
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	13
1.3. Rumusan Masalah	14
1.4. Tujuan Penelitian.....	14
1.5. Manfaat Penelitan.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1. Kerangka Teori.....	17
2.1.1. <i>Self Regulated Learning</i>	17
A. Pengertian <i>Self Regulated Learning</i>	17
B. Aspek <i>Self Regulated Learning</i>	19
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self Regulated Learning</i>	21
D. Strategi <i>Self Regulated Learning</i>	26
2.1.2. Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>).....	30
A. Pengertian Efikasi Diri.....	30
B. Aspek-aspek Efikasi Diri	33
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i>	35

D. Perkembangan Efikasi Diri	37
2.1.3. Iklim Kelas.....	39
A. Pengertian Iklim Kelas.....	39
B. Aspek-aspek Iklim Kelas	41
C. Faktor-faktor Iklim Kelas.....	44
2.2. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	47
2.3. Kerangka Konseptual	52
A. Hubungan <i>Self Efficacy</i> dengan <i>Self Regulated Learning</i>	52
B. Hubungan Iklim Kelas dengan <i>Self Regulated Learning</i>	55
C. Hubungan <i>Self Efficacy</i> dan Iklim Kelas dengan <i>SRL</i>	56
2.4. Hipotesis Penelitian.....	58
BAB III METODE PENELITIAN	60
3.1. Desain Penelitian.....	60
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	60
3.3. Identifikasi Variabel.....	61
3.4. Defenisi Operasional	61
3.5. Populasi dan Sampel Penelitian	62
3.6. Teknik Pengambilan sampel.....	64
3.7. Metode Pengumpulan Data.....	65
3.7. Prosedur Penelitian.....	71
3.8. Teknik Analisis Data	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	75
4.1. Orientasi kancan Penelitian	75
4.1.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	75
4.1.2. Visi dan Misi Sekolah.....	76
4.2. Persiapan Penelitian	77
4.2. 1. Persiapan Administrasi	78
4.2. 2. Persiapan Alat Ukur.....	78
A. Variabel <i>Self Regulated Learning</i>	78
B. Variabel <i>Self Efficacy</i>	80

C. Variabel Iklim Kelas	82
4.2.3 Hasil Uji Coba Validitas dan Realibilitas	86
1. Hasil Uji Validitas	86
A. Skala <i>Self Regulated Learning</i>	86
B. Skala <i>Self Efficacy</i>	87
C. Skala Iklim Kelas	88
4.3. Pelaksanaan Penelitian	90
4.4 Analisis Data dan Hasil Penelitian	90
4.4.1 Uji Asumsi Dasar	91
1. Uji Normalitas.....	91
2. Uji Linieritas	92
2. Uji Hipotesis	93
4.5. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	96
4.5.1 Mean Hipotetik.....	96
4.5.2 Mean Empirik.....	97
4.6. Pembahasan.....	99
4.6.1 Hubungan <i>Self Efficacy</i> dengan <i>Self Regulated Learning</i>	99
4.6.2 Hubungan Iklim Sekolah dengan <i>Self Regulated Learning</i>	105
4.6.3 Hubungan <i>Self Efficacy</i> dan Iklim Kelas dengan <i>SRL</i>	109
4.7 Keterbatasan Penelitian	111
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	113
5.1. Kesimpulan	113
5.2. Saran	115
DAFTAR PSTAKA.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel III-1: Jumlah Kelas dan Siswa	63
Tabel III-2: Jumlah Kelas Populasi dan Sampel	64
Tabel III-3: Nilai Skor Jawaban	66
Tabel III-4: Kisi-Kisi Instrumen <i>Self Regulated Learning</i>	66
Tabel III-5: Nilai Skor Jawaban	67
Tabel III-6: Kisi-Kisi Instrumen <i>Self Efficacy</i>	67
Tabel III-7: Nilai Skor Jawaban	68
Tabel III-8: Kisi-Kisi Instrumen Iklim Kelas	68
Tabel III-9: Data Validitas Instrumen Penelitian	70
Tabel III-10: Data Reliabilitas Instrumen Penelitian	71
Tabel IV-1: Distribusi frekuensi Variabel <i>Self Regulated Learning</i>	80
Tabel IV-2: Distribusi Frekuensi Variabel <i>Self Efficacy</i>	82
Tabel IV-3: Distribusi Frekuensi Variabel Iklim Kelas.....	85
Tabel IV-4: Hasil Uji Validitas Skala <i>Self Regulated Learning</i>	86
Tabel IV-5: Hasil Uji Validitas Skala <i>Self Efficacy</i>	87
Tabel IV-6: Hasil Uji Validitas Skala Iklim Kelas.....	88
Tabel IV-7: Uji Reliabilitas.....	89
Tabel IV-8: Hasil Uji Normalitas	91
Tabel IV-9: Hasil Uji Linieritas.....	93
Tabel IV-10: Hasil Uji Hipotesis.....	94
Tabel IV-10: Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	98

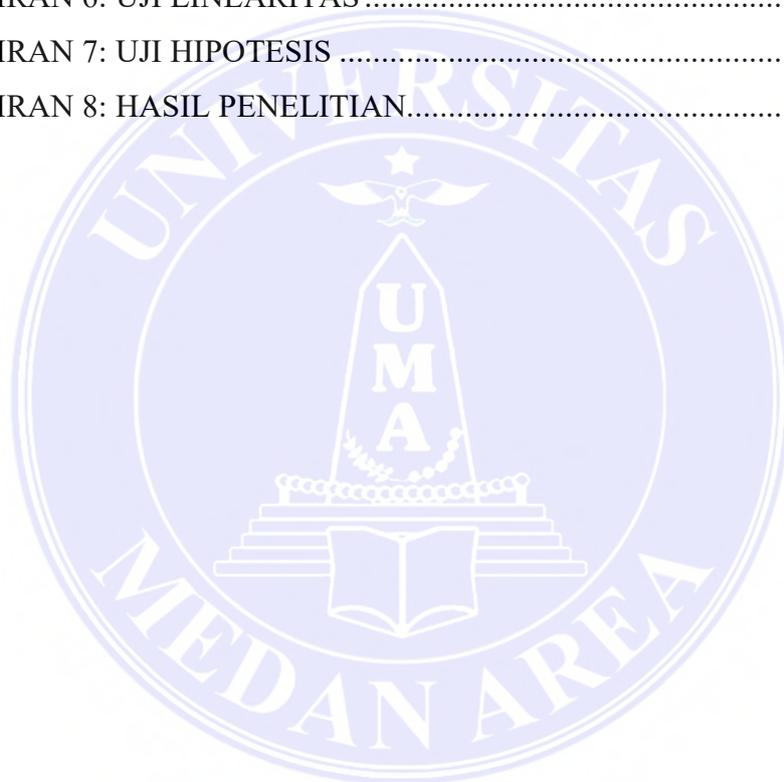
DAFTAR GAMBAR

Gambar II-1: Kerangka Konseptual.....	58
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: INSTRUMEN PENELITIAN	120
LAMPLAMPIRAN 2: DATA PENELITIAN	128
LAMPIRAN 3: DATA PENELITIAN	131
LAMPIRAN 4: VALIDITAS DAN RELIABILITAS	152
LAMPIRAN 5: UJI NORMALITAS.....	168
LAMPIRAN 6: UJI LINEARITAS	169
LAMPIRAN 7: UJI HIPOTESIS	171
LAMPIRAN 8: HASIL PENELITIAN.....	177



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu komponen yang dibutuhkan dalam pelaksanaan sistem pendidikan di Indonesia yaitu kurikulum. Kurikulum di Indonesia umumnya selalu mengalami pengembangan, hal ini dilakukan dengan mengacu standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Kurikulum yang digunakan di Indonesia saat ini yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menekankan peran siswa yang aktif dalam pembelajaran dan peran guru hanyalah sebagai fasilitator, atau sering disebut dengan *learned centered*. Perubahan kurikulum pendidikan di Indonesia menjadi kurikulum 2013 disesuaikan dengan tujuan pendidikan yaitu untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya.

Menurut Sadirman (2011) menyatakan siswa adalah salah satu komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Didalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita,

memiliki tujuan dan kemudian mencapainya secara optimal. Sudjana (dalam Rusman, 2013) mengatakan bahwa, belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman belajar yang dirancang dan dipersiapkan oleh guru. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu yang ada di sekitar siswa.

Menurut Muhibbin (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa antara lain faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek yakni aspek fisiologis dan aspek psikologis, faktor eksternal yakni terdiri dari lingkungan sosial, lingkungan nonsosial, faktor pendekatan belajar yaitu keefektifan strategi yang digunakan siswa dalam menjangkau efektifitas dan efisiensi proses belajar.

Siswa adalah individu yang unik, mempunyai kesiapan dan kemampuan fisik, serta intelektual yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Demikian pula halnya dengan proses pengaktifan perilaku dan proses belajar, setiap siswa mempunyai karakteristik yang berbeda. Selain itu, pada pengertian lain disebutkan bahwa siswa adalah anak atau remaja yang sedang belajar, sedang mengikuti atau menyesuaikan diri dengan segala aktifitas dan tuntutan yang dibuat oleh guru.

Sukmadinata (2005) menyebutkan bahwa siswa adalah individu yang berada dalam proses perkembangan. Perkembangan merupakan perubahan

yang bersifat progresif yaitu menuju ke tahap yang lebih tinggi, lebih besar, lebih baik dari seluruh aspek kepribadian. Siswa dituntut untuk belajar semaksimal mungkin agar mampu menjadi siswa yang berprestasi. Siswa yang berprestasi adalah siswa yang memiliki kompetensi atau kemampuan yang menghasilkan sesuatu yang berharga yang bisa membanggakan dirinya, orang tua dan lembaga pendidikan tersebut.

Strategi belajar harusnya menjadi hal yang wajib diterapkan oleh siswa, akan tetapi pada kenyataannya tidak semua siswa menerapkan strategi dalam belajar. Padahal ini merupakan hal yang sangat dasar dan penting jika ingin menciptakan sebuah prestasi pada siswa, hingga akhirnya siswa akan dapat memiliki kemampuan untuk mengatur dan mengembangkan dirinya dari pendidikan yang mereka terima di lembaga pendidikan atau lebih dikenal dengan istilah *self-regulation*.

Menurut Gagne (dalam Merdinger, *et al.*, 2005) bahwa unsur-unsur yang mempengaruhi proses pembelajaran agar menjadi efektif adalah strategi dalam menentukan tujuan belajar, mengetahui kapan strategi yang digunakan dan memonitor keefektifan strategi belajar tersebut. Menurut Spitzer (2000), salah satu strategi pembelajaran yang mempunyai peran penting dalam menentukan kesuksesan siswa adalah kemampuan meregulasi diri dalam belajar atau disebut juga dengan *Self regulated learning*.

Self regulated learning adalah kemampuan seorang peserta didik mengarahkan dirinya sendiri dalam menghadapi situasi akademis (Zimmerman, 1998). Pintrich (Mukhid, 2008) mendefinisikan *Self regulated learning* sebagai

suatu proses aktif, konstruktif, dimana pembelajar menetapkan tujuan belajar dan dipandu oleh tujuan-tujuan mereka. Ormrod (2008) juga menyatakan bahwa *Self regulated learning* adalah pengaturan terhadap proses-proses kognitif dan perilaku pembelajar agar dapat mencapai kesuksesan didalam belajar.

Kemampuan *Self regulated learning* dibutuhkan siswa agar mampu mengatur dan mengarahkan dirinya sendiri, mampu menyesuaikan dan mengendalikan diri dalam menghadapi tugas-tugas pembelajaran. *Self regulated learning* merupakan kemampuan individu pemantauan diri, pengaturan, dan pengendalian yang diarahkan oleh tujuan belajar dan kondisi lingkungan. Oleh karena itu, dengan adanya *Self regulated learning* siswa diharapkan lebih bisa menunjukkan perilaku-perilaku atau usaha yang dapat menunjang keberhasilannya dalam proses belajar.

Siswa dikatakan telah menerapkan *Self regulated learning* apabila siswa tersebut memiliki strategi untuk mengaktifkan metakognisi, motivasi dan tingkah laku dalam proses belajar mereka sendiri (Ponz dalam Mukhid, 2008). Peserta didik tersebut dengan sendirinya memulai usaha belajar secara langsung untuk memperoleh pengetahuan dan keahlian yang diinginkan, tanpa bergantung pada guru, orang tua atau orang lain. Siswa yang memiliki *Self regulated learning* juga dapat dilihat pada diri mereka yang melihat dirinya sebagai agen perilaku mereka sendiri, mereka percaya belajar adalah proses proaktif, mereka memotivasi diri dan menggunakan strategi-strategi yang memungkinkan mereka meningkatkan hasil akademik yang diinginkan (Santrock, 2004).

Self regulated learning menekankan pentingnya tanggung jawab personal dan mengontrol pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperoleh (Zimmerman dalam Latipah, 2010). *Self regulated learning* merupakan kombinasi keterampilan belajar akademik dan pengendalian diri yang membuat pembelajaran terasa lebih mudah, sehingga para siswa lebih termotivasi (Glynn, dalam Latipah, 2010).

Pada setiap kelas diharapkan para siswa sudah menerapkan strategi *Self regulated learning* seperti yang dikemukakan oleh Zimmerman (1989) seperti evaluasi terhadap kemajuan tugas, mengatur materi pembelajaran, membuat rencana dan tujuan pembelajaran, mencari informasi berkaitan dengan materi, mencatat hal penting pada pelajaran, mengatur lingkungan belajar, konsekuensi setelah mengerjakan tugas, mengulang dan mengingat pelajaran, mencari bantuan teman, meminta bantuan guru serta meninjau buku pelajaran.

Namun pada kenyataannya, dalam kegiatan proses belajar di SMA Negeri 11 Medan peneliti melihat masih banyak siswa yang mengikuti remedial, saat guru tidak masuk kelas siswa memilih untuk bercerita dari pada belajar sendiri, siswa masih kurang percaya diri pada kemampuan yang dimilikinya, jarang mengulang pelajaran dirumah, suka menunda-nunda belajar serta ada siswa yang belajar saat akan ujian dengan metode klasik “belajar kebut semalam”. Hal ini juga terlihat pada proses belajar masih sedikit perilaku siswa yang tidak berani mengajukan pertanyaan atau meminta pendapat kepada guru apabila mendapat kesulitan dalam memahami pelajaran. Namun tidak semua siswa memiliki *Self regulated learning* yang rendah ada juga siswa yang

tidak pernah mengikuti ujian remedial karena nilai ujiannya lulus KKN, ada juga siswa mengulang pelajaran dirumah untuk mempermudah saat akan ujian dan mengerjakan tugas dirumah.

Secara motivasional, individu yang belajar merasa bahwa dirinya kompeten, memiliki keyakinan diri (*self-efficacy*) dan memiliki kemandirian. Sedangkan secara behavioral, individu yang belajar menyeleksi, menyusun, dan menata lingkungan agar lebih optimal dalam belajar. Siswa yang telah menggunakan *Self regulated learning* dalam proses belajarnya memulai dan mengarahkan usahanya untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan ketimbang bergantung pada guru, orangtua atau agen pembelajaran yang lainnya.

Peran siswa sendiri sebagai faktor internal merupakan salah satu hal yang sangat menentukan. Hasil belajar yang optimal dan prestasi dapat dicapai salah satunya kemampuan siswa untuk mengatur dirinya dalam kegiatan belajarnya. Pada proses belajar seseorang akan memperoleh prestasi belajar yang optimal bila siswa menyadari, bertanggung jawab, mengetahui cara belajar yang efisien dan meningkatkan keterampilan. Pengaruh positif *Self regulated learning* mampu berperan untuk mencapai prestasi siswa, semakin baik *Self regulated learning* siswa semakin bagus pula prestasi akademis yang diraih oleh siswa yang tidak hanya tampak pada hasil belajar siswa di sekolah untuk mata pelajaran yang konvensional namun juga pada hasil belajar keterampilan (Mulyadi, 2016).

Menurut Zimmerman (1989) adapun aspek-aspek dalam *Self regulated learning* adalah metakognisi, motivasi dan perilaku. Bandura (1997) mengartikan *self-efficacy* sebagai keyakinan akan kemampuan pertimbangan yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan pola perilaku terhadap suatu tugas. Menurut Baron & Byrne (2004) *self-efficacy* adalah keyakinan seseorang akan kemampuan atau kompetensinya atas kinerja tugas yang diberikan, mencapai tujuan atau mengatasi sebuah hambatan.

Berdasarkan teori sosial kognitif, Zimmerman (1989) mengemukakan bahwa *Self regulated learning* dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor individu, faktor perilaku, faktor lingkungan. Faktor lingkungan sendiri, Zimmerman (1989) menjelaskan bahwa dua jenis lingkungan yang dapat mempengaruhi yaitu pengalaman sosial dan lingkungan belajar. Selain itu Menurut Stone, Schunk & Swartz (Fasikah, 2013) *Self regulated learning* juga dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu keyakinan diri (*self-efficacy*), motivasi dan tujuan.

Self efficacy mengacu pada kepercayaan seseorang tentang kemampuan dirinya untuk belajar atau melakukan ketrampilan pada tingkat tertentu. *Self Efficacy* merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau self-knowledge yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut memengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi.

Bandura (2008) menjelaskan bahwa pada dasarnya *self efficacy* menentukan bagaimana orang merasakan, berfikir, memotivasi diri dan berperilaku. Siswa yang ragu akan kemampuan dirinya akan cenderung menjauhi tugas-tugas yang sulit dimana hal itu akan dipandang sebagai ancaman pribadi bagi dirinya. Sebaliknya, siswa yang memiliki kemampuan atau penilaian terhadap dirinya (*self efficacy*) yang tinggi akan merasa mampu dalam menguasai suatu keahlian atau melaksanakan suatu tugas dengan lebih siap untuk berpartisipasi, bekerja keras dalam menghadapi kesulitan dan mencapai level yang lebih tinggi. Adapun aspek-aspek *self efficacy* adalah *level* (tingkatan), *generality* (keadaan umum), dan *strength* (kekuatan).

Siswa diharapkan mampu bertanggung jawab terhadap perilakunya, melakukan perencanaan, pemantauan, mengontrol pengetahuan, membentuk keterampilan siswa, evaluasi dalam belajar dan kedisiplinan. Tetapi bukan hanya itu saja siswa harus juga mampu menyerap mata pelajaran yang diterimanya dan mengembangkan apa yang diterima oleh guru secara kreatif. Selama menuntut pendidikan di sekolah siswa tidak akan terlepas dari keharusan mengerjakan tugas-tugas mata pelajaran. Guru pasti memberikan tugas dengan batas waktu tertentu untuk pengumpulan tugas sehingga siswa harus menggunakan rentang waktu yang optimal dengan sebaik – baiknya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Sukses tidaknya seorang siswa di sekolah sangat dipengaruhi oleh semangat belajar yang tinggi dalam mencapai prestasi yang optimal.

Dalam faktor yang mempengaruhi *self regulation learning* salah satunya adalah *self efficacy*. Siswa yang memiliki *self efficacy* yang baik pasti akan menerapkan keterampilan *Self regulated learning* yang meliputi, menetapkan tujuan dari performansinya, merencanakan dan mengelola waktu, memiliki keyakinan yang positif tentang kemampuannya, memperhatikan dan konsentrasi pada instruksi, mengorganisir secara efektif, mengulang dan mengkode informasi, menetapkan lingkungan yang kondusif, memanfaatkan sumberdaya sosial secara efektif, memfokuskan pada pengaruh positif, membuat atribusi kegagalan dan keberhasilan.

Siswa diharapkan mampu membuat komitmen terhadap tujuan yang akan dicapai. Tercapainya tujuan terlihat dari prestasi belajar yang diraih siswa, dengan prestasi yang tinggi para siswa mempunyai pengetahuan yang baik. Siswa diharapkan memiliki *self efficacy* pada dirinya sehingga siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar. Siswa harus mampu meningkatkan minat pada pembelajaran agar siswa dapat menerapkan *Self regulated learning* pada dirinya.

Tinggi dan rendahnya tingkat *self-efficacy* yang dimiliki seseorang tentunya membawa dampak yang berbeda. Luthans (2002) menyatakan bahwa *self-efficacy* memiliki dampak langsung terhadap 5 hal, yaitu pengambilan keputusan, usaha yang dikeluarkan, ketekunan, pandangan terhadap kemampuan dan ketahanan stres. Seseorang dengan *self efficacy* yang tinggi akan mengambil keputusan-keputusan yang sesuai dengan kemampuan dan

arahnya, lebih berusaha dalam mencapai tujuan dan dapat bertahan bila mengalami kegagalan.

Bila seseorang memiliki *self-efficacy* yang tinggi, maka orang tersebut akan cenderung menjadi pribadi yang aktif, dapat menangani situasi yang sulit dengan baik, menetapkan tujuan, merencanakan dan mempersiapkan segala sesuatu, mengusahakan yang terbaik, dapat menyelesaikan permasalahan dengan kreatif, belajar dari kesalahan dan dapat mengontrol stres mereka (Kreitner & Kinicki, 2001). Kreitner dan Kinicki juga menyebutkan orang dengan tingkat *self-efficacy* yang rendah akan cenderung pasif, menghindari tugas-tugas yang sulit, memiliki komitmen yang rendah, fokus pada kekurangan diri dan menjadi rendah diri atau menyerah ketika mengalami kegagalan. Kreitner & Kinicki menjelaskan lebih lanjut bahwa menyalahkan kekurangan diri atau ketidak beruntungan bila mengalami kegagalan, mudah stres dan tertekan, serta memikirkan alasan atas kegagalan yang dialami adalah dampak dari *self-efficacy* yang rendah. Hal-hal tersebut dapat membawa pada kegagalan pada permasalahan atau tantangan yang dihadapinya.

Self-efficacy telah menjadi salah satu komponen motivasional yang memberikan pengaruh terbesar dalam bidang akademik. Siswa yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi lebih senang menerima tugas yang menantang, memberikan lebih banyak usaha dalam mengerjakan tugasnya dan menggunakan strategi belajar yang lebih efektif (Schunk & Ertmer dalam Eggen & Kauchak, 2013). Hal serupa juga dikemukakan oleh Pintrich dan De Groot (dalam Schunk dkk., 2008) yang menemukan bahwa siswa yang

memiliki *self efficacy* yang tinggi akan menggunakan berbagai strategi belajar dengan sistem regulasi diri. Hal-hal tersebut dapat menjadi indikasi tingginya *Self regulated learning* yang dimiliki siswa.

Lingkungan tempat peserta didik belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mendukungnya dalam mencapai prestasi belajar. Menurut Surya (dalam Kertamuda, 2008), lingkungan yang kondusif, baik lingkungan fisik, sosial, maupun psikologis dapat menumbuhkan dan mengembangkan motif untuk bekerja dan belajar dengan baik dan produktif.

Pada lingkungan sekolah yaitu suasana dimana tempat proses belajar mengajar berlangsung akan memiliki kaitan yang erat dengan proses belajar siswa. Kaitan yang dimaksud termasuk suasana ruang kelas yang dialami oleh siswa akan mempengaruhi metode belajarnya. Suasana yang dialami siswa dalam kelas tersebut lazim disebut iklim kelas. Istilah iklim kelas digunakan untuk mewakili kata-kata lain seperti *learning environment*, *group climate*, dan *classroom environment* (Subiyanto & Hadiyanto, 2003).

Iklim kelas merupakan keadaan psikologis dan hubungan sosial terbentuk di dalam kelas sebagai hasil interaksi antara siswa dengan guru, dan antara siswa dengan siswa lainnya Rawnsley & Fisher (dalam Ningrum, 2014). Menurut Bloom (dalam Tarmidi & Wulandari, 2005), iklim kelas dapat diartikan sebagai kondisi, pengaruh, dan rangsangan dari luar yang meliputi pengaruh fisik, sosial, dan intelektual yang mempengaruhi peserta didik. Hadiyanto (2016) iklim kelas adalah segala situasi yang muncul akibat hubungan antara pendidik dan peserta didik atau

hubungan antar peserta didik yang menjadi ciri khusus dari kelas dan mempengaruhi proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil obeservasi iklim kelas pada siswa di SMA Negeri 11 Medan, masih adanya siswa yang takut bertanya saat tidak mengerti mengenai materi yang disampaikan guru, untuk menanyakan sesuatu yang kurang jelas tidak ada satupun siswa yang mau bertanya, Masih adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas dari guru, dan siswa yang kurang kompak saat sedang berdiskusi karena hanya siswa yang pintar yang mewakili kelompoknya untuk mengajukan pendapat karena siswa yang lain tidak ingin bergantian.

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi belajar antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik lainnya. Berhasil tidaknya suatu intraksi proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor dari guru sendiri, siswa, fasilitas penunjang maupun suasana interaksi pembelajaran tersebut. Iklim kelas yang kondusif sangat penting diciptakan agar tujuan akan tercapainya hubungan yang harmonis antara guru dan siswa dan antar siswa, suasana pembelajaran yang sejuk, menyenangkan, tenang tanpa permusuhan, atmosfir belajar yang penuh kebermaknaan serta suasana pembelajaran di kelas yang tidak kaku dapat diwujudkan (Sudarwan, D dan Yunan, 2010).

Berdasarkan fenomena diatas dan hasil dari beberapa konsep atau pendapat oranglain maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan *Self Efficacy* dan Iklim Kelas dengan *Self regulated learning* Siswa SMA Negeri 11 Medan”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi bahwa terdapat beberapa masalah yang ada, antara lain :

1. Masih ada siswa yang bercerita dengan teman saat guru menerangkan materi,
2. Siswa senang saat guru tidak masuk kelas
3. Masih ada siswa yang kurang percaya diri pada kemampuan yang dimilikinya
4. Siswa jarang mengulang pelajarannya dirumah
5. Suka menunda-nunda belajar,
6. Beberapa siswa yang takut bertanya saat tidak mengerti mengenai materi yang disampaikan guru dan
7. Siswa yang kurang kompak saat sedang berdiskusi karena hanya siswa yang pintar yang mewakili kelompoknya untuk mengajukan pendapat karena siswa yang lain tidak bergantian, serta guru yang menyuruh siswa untuk mengerjakan tugas didepan kelas yang dianggap beliau mampu mengerjakannya.

Bila dilihat secara umum tampak peran *Self Efficacy* dan iklim kelas yang terjadi di SMA Negeri 11 masih kurang baik. Hal ini diperkirakan akan mempengaruhi *Self regulated learning* pada siswa dan siswi tersebut. Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Hubungan antara *Self Efficacy* dan Iklim Kelas dengan *Self regulated learning* siswa SMA NEGERI 11 Medan”.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Apakah ada hubungan *Self Efficacy* dengan *Self regulated learning* Siswa SMA Negeri 11 Medan?
2. Apakah ada hubungan Iklim Kelas dengan *Self regulated learning* Siswa SMA Negeri 11 Medan?
3. Apakah ada hubungan *Self Efficacy* dan Iklim Kelas dengan *Self regulated learning* Siswa SMA Negeri 11 Medan?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan *Self Efficacy* dengan *Self regulated learning* Siswa SMA Negeri 11 Medan.
2. Hubungan Iklim Kelas dengan *Self regulated learning* Siswa SMA Negeri 11 Medan.
3. Hubungan *Self Efficacy* dan Iklim Kelas dengan *Self regulated learning* Siswa SMA Negeri 11 Medan.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

A. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang psikologi khususnya dalam bidang Psikologi Pendidikan dan Psikologi Perkembangan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi khasanah keilmuan serta informasi dibidang psikologi pendidikan dan Psikologi perkembangan khususnya yang berkaitan dengan *Self Efficacy*, Iklim Kelas dan *Self regulated learning*.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah, Diharapkan penelitian ini memberikan masukan kepada pihak sekolah mengenai ada tidaknya hubungan *Self Efficacy* dan Iklim Kelas dengan *Self regulated learning* pada siswa, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa.
2. Bagi Guru, Dapat sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran
3. Bagi Siswa, Bagi peserta didik dapat memahami diri sendiri untuk meningkatkan *Self Efficacy* (keyakinan diri), Iklim Kelas dan *Self regulated learning* (pengaturan/strategi diri dalam belajar) agar dapat menumbuhkan kesadaran diri dalam diri peserta didik dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi diri dalam mengikuti proses pembelajaran serta sebagai masukan untuk lebih mampu meningkatkan *Self Efficacy*, Efikasi diri dan Iklim Kelas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, Dapat menjadi referensi dan menambah wawasan serta dapat digunakan sebagai masukan motivasi untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran yang sejenis dan pengembangannya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teori

2.1.1. Self Regulated Learning

A. Pengertian Self Regulated Learning

Zimmerman (Woolfolk, 2004) mengatakan bahwa *Self regulated learning* merupakan sebuah proses dimana seseorang peserta didik mengaktifkan dan menopang kognisi, perilaku, dan perasaannya yang secara sistematis berorientasi pada pencapaian suatu tujuan. Ketika tujuan tersebut meliputi pengetahuan maka yang dibicarakan adalah *Self regulated learning*. *Self regulated learning* dapat berlangsung apabila peserta didik secara sistematis mengarahkan perilakunya dan kognisinya dengan cara memberi perhatian pada instruksi-instruksi, tugas-tugas, melakukan proses dan pengetahuan, mengulang-ulang informasi untuk mengingatnya serta mengembangkan dan memelihara keyakinannya positif tentang kemampuan belajar dan mampu mengantisipasi hasil belajarnya (dalam Schunk & Zimmerman, 1989).

Menurut Santrock (2008) *Self regulated learning* atau pembelajaran regulasi diri adalah memunculkan dan memonitor sendiri pikiran, perasaan, dan perilaku untuk mencapai tujuan. Tujuan ini bisa jadi berupa tujuan akademik (meningkatkan pemahaman dalam membaca, menjadi penulis yang baik, belajar perkalian, mengajukan pertanyaan yang relevan), atau tujuan sosioemosional (mengontrol kemarahan, belajar akrab dengan teman sebaya).

Ormrod (2008) menambahkan adalah pengaturan terhadap proses-proses kognitif sendiri agar belajar sukses. Jadi dapat dikatakan bahwa *Self regulated learning* adalah proses yang membantu siswa dalam mengelola pikiran mereka, perilaku, dan emosi untuk sukses mencapai tujuan belajar mereka. Bandura (dalam Fatimah, 2013) mendefinisikan SLR sebagai suatu keadaan dimana individu yang belajar sebagai pengendali aktifitas belajarnya sendiri, memonitor motivasi dan tujuan akademik, mengelola SDM dan benda, serta menjadi perilaku dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan dalam proses belajar (Filho dalam Fatimah 2013). Pintrich (Mukhid, 2008) mendefinisikan *Self regulated learning* sebagai suatu proses aktif, konstruktif, dimana pembelajar menetapkan tujuan belajar dan dipandu oleh tujuan-tujuan mereka.

Siswa dikatakan telah menerapkan *Self regulated learning* apabila siswa tersebut memiliki strategi untuk mengaktifkan metakognisi, motivasi dan tingkah laku dalam proses belajar mereka sendiri (Ponz dalam Mukhid, 2008). Siswa juga akan menentukan tujuan yang lebih spesifik, menggunakan lebih banyak strategi belajar, memonitor sendiri proses belajar mereka, dan lebih sistematis dalam mengevaluasi kemajuan mereka sendiri (Santrock, 2004).

Dari beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa, *Self regulated learning* (SRL) merupakan proses dimana individu yang belajar secara aktif sebagai pengatur proses belajarnya sendiri, mulai dari merencanakan, memantau, mengontrol dan mengevaluasi dirinya secara

sistematis untuk mencapai tujuan dalam belajar, dengan menggunakan berbagai strategi baik kognitif, motivasi maupun tingkah laku.

B. Aspek Self Regulated Learning

Menurut Zimmerman (1998) menyimpulkan bahwa aspek– aspek yang terdapat dalam *Self regulated learning* yaitu:

1. Metakognisi

Metakognisi dapat diartikan sebagai persepsi individu tentang pengetahuan mereka mengenai keadaan dan proses pemikiran mereka sendiri serta kemampuan mereka untuk menjaga dan mengubahnya sesuai keadaan dan proses pemikiran tersebut.

Pengetahuan tentang metakognisi meliputi antara lain : (1) perencanaan yaitu suatu penetapan tujuan dan perencanaan hasil belajar yang akan dicapai dengan menerapkan strategi belajar tertentu, (2) pengorganisasian yaitu suatu pemantauan secara efektif terhadap penggunaan metode dan strategi belajar yang tepat, dan (3) memonitor dan melakukan evaluasi dalam aktifitas belajar adalah kemampuan melihat dan menyadari kekurangan dan kelebihan dalam belajar dengan bercermin pada hasil tes dan keyakinan menghadapi tes.

Pengetahuan metakognisi mengacu pada pengetahuan seseorang tentang alat kognisi yang dimiliki. Metakognisi membantu seseorang untuk melakukan regulasi diri, misalnya pelajar yang memiliki pengetahuan untuk memutuskan strategi belajar yang harus digunakan dalam menghadapi tugas belajar tertentu.

2. Motivasi

Dalam self regulated learnig motivasi merupakan suatu pendorong yang ada dalam diri individu yang meliputi (1) nilai intrinsik yaitu minat belajar dari dalam diri individu untuk menguasai dan memahami materi sebagai usaha untuk meraih prestasi belajar yang terbaik, (2) nilai ekstrinsik yaitu minat belajar untuk menyenangkan orang lain atau mengalahkan orang lain, (3) nilai tugas menunjuk pada kesukaan terhadap materi pelajaran, kegunaan dan pentingnya pelajaran tersebut, (4) efikasi diri merupakan keyakinan yang dimiliki individu terhadap kemampuan yang dimilikinya, (5) kontrol keyakinan diri yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya mengerjakan tugas dengan mengatasi permasalahan yang mengganggu dan (6) kecemasan menghadapi ujian yaitu rasa khawatir sebelum dan saat mengikuti ujian.

Dari keenam dimensi tersebut sangat mempengaruhi terhadap naik dan turunnya motivasi siswa dalam belajar.

3. Perilaku

Dalam *Self regulated learning* perilaku merupakan upaya individu untuk mengatur diri, menyeleksi dan memanfaatkan lingkungan maupun menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitas belajar, komponen perilaku yang mengacu pada perilaku nyata yang muncul dalam interaksinya dengan lingkungan dalam rangka mencapai tujuan aktivitas belajar. Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek *Self regulated learning* terdiri dari metakognisi, motivasi, dan perilaku.

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self Regulated Learning*

Terdapat faktor-faktor menurut teori sosial kognitif yang diungkapkan Zimmerman (1989) bahwa terdapat tiga hal yang mempengaruhi seseorang hingga melakukan *Self regulated learning*, yaitu:

1. Faktor Individu (*Personal Influences*)

Personal siswa merupakan salah satu faktor penting dalam self regulated learning. Proses personal siswa diantaranya yaitu kemampuan diri (*self efficacy*), pengetahuan siswa (*student's knowledge*), proses metakognitif (*metacognitive process*), tujuan (*goals*) dan afeksi (*affects*).

Kemampuan diri (*self efficacy*), Para ahli teori sosial kognitif mengasumsikan bahwa self efficacy merupakan variabel kunci dalam *Self regulated learning* (Bandura, 1986, dalam Zimmerman. 1989). Zimmerman (1989), mendefinisikan *self efficacy* didefinisikan sebagai persepsi akan kemampuan diri dalam mengelola dan melakukan tindakan-tindakan yang penting untuk mencapai tingkat performa keterampilan dalam suatu tugas. Sementara Bandura (1995, dalam Zaenah, 2007) mendefinisikan *self efficacy* sebagai keyakinan akan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengorganisasikan dan melakukan tindakan yang dibutuhkan untuk menghadapi dan mengatasi situasi tertentu yang akan dihadapi serta berpengaruh pada bagaimana seseorang berpikir, merasakan, memotivasi dirinya.

Pengetahuan siswa (*student's knowledge*), Dua jenis pengetahuan siswa yang saling mempengaruhi dalam *Self regulated learning* menurut

Zimmerman (1989) yaitu pengetahuan deklaratif (*declarative knowledge*) dan pengetahuan regulasi diri (*self regulative knowledge*).

Pengetahuan deklaratif (*declarative knowledge*), Pengetahuan deklaratif adalah pengetahuan yang dikelola dalam subjek dan predikat, memiliki hubungan yang jelas dengan kejadian di dunia luar, terpisah dari struktur pengawasan (proses metakognitif), dan tidak dipengaruhi oleh konteks kondisi.

Pengetahuan regulasi diri (*self regulative knowledge*), Yaitu pengetahuan yang mengandung pengetahuan procedural dan pengetahuan kondisional. Pengetahuan procedural adalah pengetahuan tentang bagaimana seseorang memakai strategi sedangkan pengetahuan kondisional berkaitan dengan kapan dan mengapa strategi yang dipakai dapat efektif. Sebagai contoh yang menunjukkan bahwa kedua pengetahuan ini saling berhubungan adalah pengetahuan umum siswa mengenai matematika akan memberikan kontribusi terhadap kemampuan mereka untuk membagi tugas mingguan ke dalam tugas yang dikerjakan setiap hari.

Tujuan (*goal*), Menetapkan sebuah tujuan, baik itu jangka pendek maupun jangka panjang dalam sebuah proses belajar merupakan hal yang sangat penting. Penetapan tujuan jangka panjang merupakan langkah awal dalam mengambil keputusan metakognitif. Hal ini sesuai dengan Zimmerman (1989) yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan metakognitif ini bergantung pada tujuan jangka panjang dari siswa.

Proses metakognitif (*metacognitive process*), Proses metakognitif adalah proses pengambilan keputusan yang mengatur penyeleksian dan penggunaan berbagai bentuk pengetahuan. Pengambilan keputusan metakognitif ini bergantung pada tujuan jangka panjang dari siswa (Zimmerman, 1989). Dalam proses metakognitif seseorang yang melakukan pengaturan diri dalam helajar (*Self regulated learning*) itu merencanakan, menetapkan tujuan, mengelola, memonitor diri sendiri dan melakukan evaluasi diri selama proses kemahiran itu berlangsung.

Afeksi (*affect*), Zimmerman (1989) mengungkapkan bahwa afektif dapat juga mempengaruhi fungsi *Self regulated learning*. Misalnya, terdapat sebuah bukti bahwa kecemasan menghambat proses metakognitif, terutama proses mengontrol tindakan.

2. Faktor Perilaku (*Behavioral Influences*)

Ada tiga tahap perilaku berkaitan *Self regulated learning* yaitu self observation, self judgement, dan self reaction sebagai berikut:

Self Observation merupakan respon siswa yang melibatkan pemantauan yang sistematis terhadap performanya. Self observation dipengaruhi oleh beberapa proses dalam diri (personal process) seperti self efficacy, penetapan tujuan, dan perencanaan metakognitif, seperti halnya perilaku mempengaruhinya. Dua metode perilaku self observation antara lain: (a) laporan dalam bentuk lisan atau tulisan dan (b) data kuantitatif akan aksi dan reaksinya.

Self judgement adalah respons yang melibatkan perbandingan yang sistematis antara Performa (hasil kerjanya) dengan standar yang ditetapkan. Dua cara yang dapat digunakan dalam melakukan self judgement adalah dengan meneliti kembali prosedur dan membandingkan hasil yang diperoleh dengan hasil orang lain atau dengan standar tertentu.

Self reaction melibatkan proses dalam diri seperti penetapan tujuan, self efficacy, dan perencanaan metakognitif seperti halnya perilaku mempengaruhinya. Zimmerman (1989) mengungkapkan bahwa berdasarkan teori sosial kognitif, *self reaction* ini terdiri dari tiga jenis (a) *behavioral self reaction* yang digunakan siswa untuk mengoptimalkan respons belajar yang spesifik, (b) *personal self reaction* yang digunakan untuk meningkatkan proses-proses dalam dirinya selama belajar, dan (c) *environmental self reaction* dimana siswa meningkatkan lingkungan-lingkungannya.

3. Faktor lingkungan

Menurut Zimmerman (1989) terdapat dua jenis lingkungan yang dapat memberi perubahan dalam *Self regulated learning* yaitu, pengalaman sosial dan struktur lingkungan belajar sebagai berikut:

Pengalaman sosial individu dalam belajar dapat membawa perubahan dalam *Self regulated learning*. Dalam memutuskan suatu strategi yang akan digunakan individu, ditentukan oleh penilaian terhadap manfaat dari strategi tersebut dalam membantu mempelajari sesuatu. Keputusan menentukan strategi mana yang akan dinilai dapat membantu proses belajar yang diperoleh dari pengalaman sosial individu. Bandura (dalam

Zimmerman, 1989), mengemukakan bahwa pengalaman sosial dapat dialami individu melalui modelling. Modelling merupakan proses dalam pengalaman sosial yang dapat memberi perubahan dalam *Self regulated learning* individu.

Struktur lingkungan menurut teori sosial kognitif proses belajar individu sangat tergantung pada situasi lingkungan belajar, terutama jenis tugas dan suasana belajar (Zimmerman, 1989). Perubahan-perubahan yang terjadi seperti, tingkat kesulitan tugas, ketenangan belajar, lingkungan kondusif akan memberi perubahan dalam *Self regulated learning* individu. Menurut Stone, Schunk & Swartz (Fasikah, 2013) *Self regulated learning*, dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu keyakinan diri (*self-efficacy*), motivasi dan tujuan.

- a. *Self efficacy* mengacu pada kepercayaan seseorang tentang kemampuan dirinya untuk belajar atau melakukan ketrampilan pada tingkat tertentu.
- b. Motivasi merupakan sesuatu yang menggerakkan individu pada tujuan, dengan harapan akan mendapatkan hasil dari tindakannya itu dan adanya keyakinan diri untuk melakukannya.
- c. Tujuan merupakan kriteria yang digunakan individu untuk memonitor kemajuan belajarnya.

Berdasarkan uraian diatas diperoleh kesimpulan bahwa ada faktor yang mempengaruhi *Self regulated learning* diantaranya faktor individu, faktor perilaku, dan faktor lingkungan, dan juga faktor lain yang

mempengaruhi *Self regulated learning* ialah self efficacy, motivasi dan tujuan.

D. Strategi Self Regulated Learning

Zimmerman dan Martinez-Pons memaparkan mengenai tipe-tipe strategi *Self regulated learning* (dalam Zimmerman, 1989). Strategi tersebut dikelompokkan menjadi lima belas tipe berdasarkan wawancara dengan siswa siswa sekolah menengah tentang bervariasinya strategi yang umumnya digunakan dalam konteks belajar diantaranya yaitu:

1. Evaluasi terhadap kemajuan tugas (*Self evaluating*), Merupakan inisiatif siswa dalam melakukan evaluasi terhadap kualitas tugas dan kemajuan pekerjaannya. Siswa memutuskan apakah hal-hal yang telah dipelajari mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya. Dalam hal ini siswa membandingkan informasi yang didapat melalui self monitoring dengan beberapa standar atau tujuan yang dimiliki. Contohnya siswa meneliti ulang tugas-tugas untuk memastikan sudah dikerjakan dengan baik atau belum, siswa mengevaluasi hasil ujian agar dapat menilai kemampuan belajarnya.
2. Mengatur materi pelajaran (*Organizing & transforming*), Strategi organizing menandakan perilaku overt dan covert dari siswa untuk mengatur materi yang dipelajari dengan tujuan meningkatkan efektivitas proses belajar. Strategi transforming dilakukan dengan mengubah materi pelajaran menjadi lebih sederhana dan mudah dipelajari. Contohnya seperti membuat outline sebelum mempelajari suatu materi.

3. Membuat rencana dan tujuan belajar (*Goal setting & planning*), Strategi ini merupakan pengaturan siswa terhadap tujuan umum dan tujuan khusus dari belajar dan perencanaan untuk urutan pengerjaan tugas, bagaimana memanfaatkan waktu dan menyelesaikan kegiatan yang berhubungan dengan tujuan tersebut. Perencanaan akan membantu siswa untuk mengenali konflik dan krisis yang potensial serta meminimalisir tugas-tugas yang mendesak. Perencanaan juga memungkinkan siswa untuk fokus pada hal-hal yang penting bagi perolehan kesuksesan jangka panjang. Untuk mendapatkan manfaat sebesar mungkin dari perencanaan, maka perencanaan perlu ditinjau kembali secara rutin. Contohnya belajar dua minggu sebelum ujian dimulai, dan mengulanginya kembali pada saat ujian tiba.
4. Mencari informasi (*Seeking information*), Siswa memiliki inisiatif untuk berusaha mencari informasi di luar sumber-sumber sosial ketika mengerjakan tugas ataupun ketika mempelajari suatu materi pelajaran. Strategi ini dilakukan dengan menetapkan informasi apa yang penting dan bagaimana cara mendapatkan informasi tersebut. Contohnya siswa berusaha melengkapi materi pelajaran dari sumber lain atau literatur perpustakaan.
5. Mencatat hal penting (*Keeping record & monitoring*), Strategi ini dilakukan dengan mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan topik yang dipelajari, kemudian menyimpan hasil tes, tugas maupun catatan yang telah dikerjakan. Contohnya siswa mencatat hal-hal penting

untuk dipelajari, siswa mencatat hal-hal yang tidak dipahami untuk dipelajari ulang.

6. Mengatur lingkungan belajar (*Environmental structuring*), Siswa berusaha memilih atau mengatur aspek lingkungan fisik dengan cara tertentu sehingga membantu mereka untuk belajar dengan lebih baik. Contohnya siswa mematikan televisi saat belajar untuk membantu konsentrasi.
7. Konsekuensi setelah mengerjakan tugas (*Self consequences*), Strategi ini dilakukan dengan mengatur atau membayangkan reward atau punishment yang didapatkan bila berhasil atau gagal dalam mengerjakan tugas. Contohnya siswa merasa malu apabila mendapatkan hasil ujian buruk, siswa menganggap keberhasilan sebagai motivasi untuk dapat mempertahankan keberhasilannya.
8. Mengulang dan mengingat (*Rehearsing & memorizing*), Siswa berusaha mempelajari ulang materi pelajaran dan mengingat bahan bacaan dengan perilaku yang overt dan covert. Contohnya sebelum ujian matematika, siswa mencoba menghafal rumus-rumus matematika.
9. Mencari bantuan teman (*Seeking peer assistance*), Siswa meminta bantuan kepada teman sebaya, jika menghadapi masalah dengan tugas.
10. Meminta bantuan guru (*Seeking teacher assistance*), Bertanya kepada pengajar di kelas maupun di luar kelas dengan tujuan agar dapat membantu dalam menyelesaikan tugas.

11. Meminta bantuan orang dewasa (*Seeking adult assistance*), Meminta bantuan orang dewasa (seperti orangtua) yang berada di dalam kelas dan di luar lingkungan belajar jika ada topik yang tidak dipahami.
12. Mengulang test atau tugas sebelumnya (*Reviewing test*), Siswa mengulang pertanyaan-pertanyaan ujian terdahulu mengenai topik tertentu dan tugas yang telah dikerjakan dijadikan sumber informasi untuk belajar.
13. Mengulang catatan (*Reviewing notes*), Sebelum mengikuti ujian, siswa meninjau ulang catatan sehingga mengetahui topik apa saja yang akan diuji.
14. Meninjau buku pelajaran (*Reviewing textbook*), Membaca buku merupakan sumber informasi yang dijadikan pendukung catatan sebagai sarana belajar.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat di simpulkan bahwa strartegi *Self regulated learning* yaitu evaluasi terhadap kemajuan tugas (self evaluating), mengatur materi pelajaran (organizing & transforming), membuat rencana dan tujuan belajar (goal setting & planning), mencari informasi (seeking information), mencatat hal penting (keeping record & monitoring), mengatur lingkungan belajar (environmental structuring), konsekuensi setelah mengerjakan tugas (self consequences), mengulang dan mengingat (rehearsing & memorizing), mencari bantuan teman (seeking peer assistance), meminta bantuan guru (seeking teacher assistance), meminta bantuan orang dewasa (seeking adult assistance), mengulang test atau tugas sebelumnya (reviewing test), meninjau buku pelajaran (reviewing textbook) dan lain-lain.

2.1.2. Efikasi Diri (Self Efficacy)

A. Pengertian Efikasi Diri

Bandura adalah tokoh yang memperkenalkan istilah efikasi diri (*self efficacy*). Ia mendefinisikan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Sementara itu Baron dan Byrne (1991) mendefinisikan efikasi diri sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan. Bandura dan Wood menjelaskan bahwa efikasi diri mengacu pada keyakinan akan kemampuan individu untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi.

Meskipun Bandura menganggap bahwa efikasi diri terjadi pada suatu fenomena situasi khusus, para peneliti yang lain telah membedakan efikasi diri khusus dari efikasi diri secara umum atau *generalrized self efficacy*. Efikasi diri secara umum menggambarkan suatu penilaian dari seberapa baik seseorang dapat melakukan suatu perbuatan pada situasi yang beraneka ragam.

Efikasi secara umum berhubungan dengan harga diri atau *self esteem* karena keduanya merupakan aspek dari penilaian diri yang berkaitan dengan kesuksesan atau kegagalan sebagai seorang manusia. Meskipun demikian, keduanya juga memiliki perbedaan, yaitu bahwa efikasi diri tidak mempunyai komponen penghargaan diri seperti pada self esteem. Harga diri (*Self Esteem*) mungkin suatu sifat yang menyamaratakan, efikasi diri selalu situasi khusus

dan hal ini mendahului aksi dengan segera. Sebagai contoh, seseorang bisa memiliki efikasi diri secara umum yang tinggi, dia mungkin menganggap dirinya sanggup dalam banyak situasi namun, memiliki harga diri yang rendah karena dia percaya bahwa dia tidak memiliki nilai pokok pada hal yang dikuasai.

Bandura (1997) mengatakan bahwa efikasi diri pada dasarnya adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut dia, efikasi diri tidak berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang ia miliki seberapa pun besarnya. Efikasi diri menekankan pada komponen keyakinan diri yang dimiliki seseorang dalam menghadapi situasi yang akan datang yang mengandung ketidakpastian, tidak dapat diramalkan, dan sering penuh dengan tekanan. Meskipun efikasi diri memiliki suatu pengaruh sebab musabab yang besar pada tindakan kita, efikasi diri bukan merupakan satu-satunya penentu tindakan. Efikasi diri berkombinasi dengan lingkungan, perilaku sebelumnya, dan variabel-variabel personal lain, terutama harapan terhadap hasil untuk menghasilkan perilaku. Efikasi diri akan memengaruhi beberapa aspek dari kognisi dan perilaku seseorang. Gist dan Mitchell mengatakan bahwa efikasi diri dapat membawa pada perilaku yang berbeda diantara individu dengan kemampuan yang sama karena efikasi diri memengaruhi

pilihan, tujuan, pengatasan masalah, dan kegigihan dalam berusaha (Judge dan Erez, 2001).

Seseorang dengan efikasi diri tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian disekitarnya, sedangkan seseorang dengan efikasi diri rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada di sekitarnya. Dalam situasi yang sulit, orang dengan efikasi yang rendah cenderung akan mudah menyerah. Sementara dengan efikasi diri yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada. Hal senada juga diungkapkan oleh Gist, yang menunjukkan bukti bahwa perasaan efikasi diri memainkan satu peran penting dalam memotivasi pekerja untuk menyelesaikan pekerjaan yang menantang dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan tertentu.

Dalam kehidupan sehari-hari, efikasi diri memimpin kita untuk menentukan cita-cita yang menantang dan tetap bertahan dalam menghadapi kesulitan-kesulitan. Lebih dari seratus penelitian memperlihatkan bahwa efikasi diri meramalkan produktivitas pekerja. Ketika masalah-masalah muncul, perasaan efikasi diri yang kuat mendorong para pekerja untuk tetap tenang dan mencari solusi daripada merenungkan ketidak mampuannya. Usaha dan kegigihan menghasilkan prestasi. Hal itu akan menyebabkan kepercayaan diri tumbuh. Efikasi diri, seperti harga diri, tumbuh bersama pencapaian prestasi.

Judgedkk. Menganggap bahwa efikasi diri ini adalah indikator positif dari core *self-evaluation* untuk melakukan evaluasi diri yang berguna untuk memahami diri (Judge dan Bono, 2001). Efikasi diri merupakan salah satu

aspek pengetahuan tentang diri atau *self-knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari karena efikasi diri yang dimiliki ikut memengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk didalamnya perkiraan terhadap tantangan yang akan dihadapi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri secara umum adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan-kemampuannya dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya. Efikasi diri secara umum tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki, tetapi berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang ia miliki seberapa pun besarnya. Efikasi diri akan memengaruhi beberapa aspek dari kognisi dan perilaku seseorang. Oleh karena itu, perilaku satu individu akan berbeda dengan individu lain.

B. Aspek-aspek Efikasi Diri

Menurut Bandura (1997), efikasi diri pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga dimensi. Berikut ini adalah tiga dimensi tersebut.

1. Dimensi Tingkat (*Level*)

Dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka efikasi diri individu mungkin akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang, atau bahkan meliputi tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas

kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang akan dicoba atau dihindari. Individu akan mencoba tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada di luar batas kemampuan yang dirasakannya.

2. Dimensi Kekuatan (*Strength*)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dan keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya. Meskipun mungkin ditemukan pengalaman yang kurang menunjang. Dimensi ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi level, yaitu makin tinggi taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

3. Dimensi Generalisasi (*Generality*)

Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dimensi-dimensi, efikasi diri adalah dimensi tingkat (*level*), dimensi kekuatan (*strength*), dan dimensi generalisasi (*generality*).

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self Efficacy*

Faktor-faktor *Self Efficacy* Bandura (1997) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi selfefficacy pada diri individu antara lain:

1. Budaya, Budaya mempengaruhi *self-efficacy* melalui nilai (*values*), kepercayaan (*beliefs*), dan proses pengaturan diri (*self-regulatory proces*) yang berfungsi sebagai sumber penilaian *self-efficacy* dan juga sebagai konsekuensi dari keyakinan akan *self-efficacy*.
2. Gender Perbedaan gender juga berpengaruh terhadap *self-efficacy*. Hal ini dapat dilihat dari penelitian Bandura (1997) yang menyatakan bahwa wanita lebih tinggi efikasinya dalam mengelola perannya. Wanita yang memiliki peran sebagai ibu rumah tangga, juga sebagai wanita karir akan memiliki selfefficacy yang tinggi dibanding dengan pria yang bekerja.
3. Sifat dan tugas yang dihadapi Derajat kompleksitas dari kesulitan tugas yang dihadapi oleh individu akan mempengaruhi penilaian individu tersebut terhadap kemampuan dirinya sendiri. Semakin kompleks suatu tugas yang dihadapi oleh individu maka akan semakin rendah individu tersebut menilai kemampuannya. Sebaliknya, jika indivisu dihadapkan pada tugas yang mudah dan sederhana maka akan semakin tinggi individu tersebut menilai kemampuannya.
4. Intensif Internal, Bandura menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan selfefficacy adalah competent contingens intensive, yaitu intensif yang diberikan oleh orang lain yang merefleksikan keberhasilan seseorang.

5. Status atau peran individu dalam lingkungan, Individu yang memiliki status yang lebih tinggi akan memperoleh derajat kontrol yang lebih besar sehingga *self-efficacy* yang dimilikinya juga tinggi. Sedangkan individu yang memiliki status yang lebih rendah akan memiliki kontrol yang lebih kecil sehingga *self-efficacy* yang dimilikinya juga rendah.
6. Informasi tentang kemampuan dirinya, Individu yang memiliki *self-efficacy* tinggi, jika ia memperoleh informasi positif mengenai dirinya, sementara individu akan memiliki *self-efficacy* yang rendah, jika ia memperoleh informasi negatif mengenai dirinya.

Selain faktor-faktor diatas, Atinkson (1995) mengatakan bahwa *self-efficacy* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Keterlibatan individu dalam peristiwa yang dialami oleh orang lain, dimana hal tersebut membuat individu merasa ia memiliki kemampuan yang sama atau lebih dari orang lain. Hal ini kemudian akan meningkatkan motivasi individu untuk mencapai suatu prestasi.
2. Persuasi verbal yang dialami individu yang berisi nasehat dan bimbingan yang realistis dapat membuat individu merasa semakin yakin bahwa ia memiliki kemampuan yang dapat membantunya untuk mencapai tujuan yang diinginkan cara seperti ini sering digunakan untuk meningkatkan *self-efficacy*.
3. Situasi-situasi psikologis dimana seseorang harus menilai kemampuan, kekuatan, dan ketentraman terhadap kegagalan atau kelebihan individu masing-masing. Individu mungkin akan lebih berhasil bila dihadapkan pada

situasi sebelumnya yang penuh dengan tekanan, ia berhasil melaksanakan suatu tugas dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* adalah budaya, gender, sifat dan tugas yang dihadapi, intensif Internal, status atau peran individu dalam lingkungan, informasi tentang kemampuan dirinya.

D. Perkembangan Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan unsur kepribadian yang berkembang melalui pengamatan-pengamatan individu terhadap akibat-akibat tindakannya dalam situasi tertentu. Persepsi seseorang mengenai dirinya dibentuk selama hidupnya melalui *reward* dan *punishment* dari orang-orang disekitarnya. Unsur penguat (*reward* dan *punishment*) lama-kelamaan dihayati sehingga terbentuk pengertian dan keyakinan mengenai kemampuan diri.

Bandura (1997) mengatakan bahwa persepsi terhadap efikasi diri pada setiap individu berkembang dari pencapaian secara berangsur-angsur akan kemampuan dan pengalaman tertentu secara terus-menerus. Kemampuan memersepsikan secara kognitif terhadap kemampuan yang dimiliki memunculkan keyakinan atau kemantapan diri yang aka digunakan sebagai landasan bagi individu untuk berusaha semaksimal mungkin mencapai target yang telah ditetapkan.

Menurut Bandura (1997) efikasi diri dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat sumber informasi utama. Berikut ini adalah empat sumber informasi utama. Berikut ini adalah empat sumber informasi tersebut:

1. Pengalaman keberhasilan (*mastery experience*)

Sumber informasi ini memberikan pengaruh besar pada efikasi diri individu karena nyata yang berupa keberhasilan dan kegagalan. Pengalaman keberhasilan akan menaikkan efikasi diri individu, sedangkan pengalaman kegagalan akan menurunkannya. Setelah efikasi diri yang kuat berkembang melalui serangkaian keberhasilan, dampak negative dari kegagalan-kegagalan yang umum akan berkurang. Bahkan kemudian kegagalan diatasi dengan usaha-usaha tertentu yang dapat memperkuat motivasi diri apabila seseorang menemukan lewat pengalaman bahwa hambatan tersulit pun dapat diatasi melalui usaha yang terus menerus.

2. Pengalaman Orang Lain (*vicarious experience*)

Pengamatan terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan efikasi diri individu dalam mengerjakan tugas yang sama. Begitu pula sebaliknya, pengamatan terhadap kegagalan orang lain akan menurunkan penilaian individu mengenai kemampuan dan individu akan mengurangi usaha yang dilakukan.

3. Persuasi Verbal (*verbal persuasion*)

Pada persuasi verbal, individu diarahkan dengan saran nasihat, dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinannya tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki yang dapat membantu mencapai tujuan yang diinginkan. Individu yang diyakinkan secara verbal cenderung akan berusaha lebih keras untuk mencapai suatu keberhasilan. Menurut

Bandura (1997), pengaruh persuasi verbal tidaklah terlalu besar karena tidak memberikan suatu pengalaman yang dapat langsung dialami atau diamati atau diamati individu. Dalam kondisi yang menekan dan kegagalan terus menerus, pengaruh sugesti akan cepat lenyap jika mengalami pengalaman yang tidak menyenangkan.

4. Kondisi fisiologis (*physiological state*)

Individu akan mendasarkan informasi mengenai kondisi fisiologis mereka untuk menilai kemampuannya. Ketegangan fisik dalam situasi yang menekan dipandang individu sebagai suatu tanda ketidakmampuan karena hal itu dapat melemahkan performansi kerja individu.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat sumber informasi utama, yaitu pengalaman keberhasilan (*mastery experience*), pengalaman orang lain (*vicarious experience*), persuasi verbal (*verbal persuasion*), dan kondisi fisiologis (*physiological state*).

2.1.3. Iklim Kelas

A. Pengertian Iklim Kelas

Di dalam menjelaskan iklim kelas (*classroom climate*), beberapa peneliti memakai istilah lain seperti lingkungan belajar (*learning environment*), atmosfer, ekologi, dan lingkungan pertemanan (*milieu*). Iklim kelas merupakan keadaan psikologis dan hubungan sosial yang terbentuk di dalam kelas sebagai hasil interaksi antara siswa dengan guru, dan antara siswa dengan siswa

lainnya. Keadaan psikologis dan sosial yang terbentuk di dalam kelas dinilai lebih penting dari pada lingkungan fisik (Rawnsley & Fisher, 1998).

Menurut Bloom (dalam Tarmidi & Wulandari, 2005), iklim kelas dapat diartikan sebagai kondisi, pengaruh, dan rangsangan dari luar yang meliputi pengaruh fisik, sosial, dan intelektual yang mempengaruhi peserta didik. Wilson (dalam Khine & Chiew, 2001) menyatakan iklim kelas adalah tempat dimana siswa dan guru berinteraksi satu sama lain dengan menggunakan beberapa sumber informasi dalam usaha pencarian ilmu dalam aktifitas belajar.

Iklim kelas juga dapat diartikan sebagai tempat dimana tercipta komunitas diantara siswa; tempat dimana siswa diberikan berbagai kontrol untuk melakukan berbagai aktivitas di dalam kelas, tempat yang memiliki atmosfer yang menyenangkan dan tidak terancam, tempat untuk mengkomunikasikan pesan-pesan mengenai permasalahan yang dihadapi siswa di kelas, serta tempat untuk mengkomunikasikan penerimaan, penghargaan dan perhatian dari guru kepada siswanya (Omrod, 2003).

Menurut Adelman dan Taylor (dalam Lee, 2005), iklim kelas merupakan kualitas lingkungan yang dirasakan, yang muncul dari adanya interaksi dari berbagai faktor seperti aspek fisik, materi, organisasi, operasional, dan sosial. Iklim kelas memegang peranan penting dalam mempengaruhi keberlangsungan kegiatan belajar dan perilaku di dalam kelas.

Menurut Sinclair dan Fraser (2002), iklim kelas dapat diartikan sebagai lingkungan kelas yang mencakup persamaan persepsi antara guru dan siswa. Iklim kelas merupakan salah satu kebutuhan yang penting dimiliki oleh setiap sekolah pada saat ini karena membuat siswa saling berinteraksi dengan lingkungannya dan teori pembelajaran sosial mengatakan bahwa lingkungan kelas merupakan pengaruh terbesar bagi sikap seseorang.

Berdasarkan beberapa pengertian iklim kelas di atas maka dapat disimpulkan bahwa iklim kelas adalah suasana atau situasi yang muncul akibat interaksi sosial yang ada dan di dalam kelas yang meliputi hubungan antara guru dengan peserta didik dan hubungan antar peserta didik yang menjadi ciri khusus dari kelas dan mempengaruhi proses belajar mengajar.

B. Aspek-aspek Iklim Kelas

Menurut Fraser, McRobbie dan Fisher (Dorman, 2009) iklim kelas dapat dibagi ke dalam beberapa aspek yaitu:

1. Kekompakan siswa, Kekompakan siswa yang dimaksud adalah mengukur sejauh mana siswa saling mengenal, membantu dan mendukung satu sama lain. Dimana diantara siswa dapat saling memotivasi siswa lain dalam belajar fisika. Siswa yang memotivasi siswa lain yang malas belajar fisika terjadi komunikasi yang baik antar siswa, adanya sikap rasa toleransi dan saling mengerti kesulitan setiap siswa dalam belajar fisika. Sehingga dapat memunculkan persepsi positif dalam iklim kelas belajar yang baik.
2. Dukungan guru, Dukungan guru yang dimaksud adalah mengukur sejauh mana guru membantu siswa, mampu bersahabat dengan siswa, memberikan

perhatian dan percaya pada siswa. Dukungan guru dalam memunculkan persepsi iklim kelas sangat diperlukan dalam merangsang dan membimbing siswa dalam proses belajar. Persepsi pada indikator ini artinya guru akan memperdulikan apabila ada siswa yang lain ribut pada saat pelajaran berlangsung.

3. Keterlibatan siswa dalam pelajaran, Keterlibatan siswa yang dimaksud adalah mengukur sejauh mana siswa menaruh perhatian dan tertarik pada kegiatan belajar, berpartisipasi dalam diskusi, mampu mengerjakan tugas tambahan, dan merasa nyaman dalam kelas. Persepsi pada indicator ini ialah siswa mendapat kesempatan yang sama dengan siswa lainnya untuk menyampaikan pendapat di kelas saat proses belajar mengajar berlangsung. Guru berupaya untuk memberi kesempatan siswa untuk aktif, baik aktif mencari, memproses, dan mengelola perolehan belajarnya serta menciptakan peluang yang mendorong siswa untuk menyampaikan pendapat sehingga siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi atau terlibat dalam proses pembelajaran dan mengambil suatu keputusan.
4. Kegiatan penyelidikan, Kegiatan penyelidikan ini mengukur sejauhmana siswa mampu memecahkan persoalan dalam kelas tanpa diberitahu dulu cara pemecahannya. Siswa dapat memecahkan persoalan dengan bertanya kepada siswa lainnya, kepada guru, ataupun memperoleh informasi dari media (menonton televisi, membaca buku).

5. Arahan tugas dari guru, Aspek arahan dari tugas ini mengukur sejauhmana siswa mampu menyelesaikan suatu tugas dan mampu untuk tetap fokus pada pelajaran.
6. Kerjasama siswa, Mengukur sejauh mana siswa lebih memilih untuk saling bekerja sama daripada berkompetisi dalam belajar. Guru adakalanya memberikan tugas secara berkelompok untuk melihat kemampuan siswa bekerja dengan orang atau siswa lain agar menyelesaikan tugas dengan baik.
7. Kesetaraan, Kesetaraan dilihat melalui setiap siswa mendapat kesempatan yang sama untuk bicara. Guru tidak membeda-bedakan siswanya, dan setiap siswa mendapatkan perlakuan yang sama.

Menurut Amar L & Strugo (2002) aspek dari iklim kelas yaitu:

1. Menciptakan atmosfer kelas yang ramah dan penuh perhatian., Salah satu hal yang harus dikedepankan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan bersikap ramah dan menunjukkan perhatian perhatian saat siswa merasa sedang ingin di dengarkan sehingga suasana belajar akan lebih santai.
2. Memberikan dukungan sosial bagi siswa dan staf, Dukungan sosial adalah dukungan yang diberikan kepada orang-orang tertentu dalam kehidupannya dalam lingkungan kelas sehingga membuat siswa merasa diperhatikan, dihargai dan dicintai.
3. Menyusun cara dan alternatif pilihan dalam mencapai tujuan bersama.
4. Meningkatkan partisipasi siswa dan staf dalam pengambilan keputusan.

5. Menyediakan intruksi dan memberikan respon terhadap suatu masalah secara tepat.
6. Menggunakan berbagai strategi untuk mencegah dan mengatasi masalah secepat mungkin.
7. Menciptakan lingkungan fisik yang kondusif bagi kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek persepsi terhadap iklim kelas adalah kekompakan siswa, dukungan guru, keterlibatan siswa dalam pelajaran, kegiatan penyelidikan, arahan tugas dari guru, kerjasama siswa serta kesetaraan.

C. Faktor-faktor Iklim Kelas

Banyak faktor yang perlu diperhatikan dalam menciptakan iklim kelas yang berkualitas dan kondusif guna menggunakan *Self regulated learning*. Menurut Djamarah (2002) faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam menciptakan iklim kelas yaitu:

1. Pendekatan pembelajaran hendaknya berorientasi pada bagaimana siswa belajar. Proses pembelajaran hendaknya diarahkan pada siswa yang aktif mengkonstruksi atau membangun sendiri pengetahuannya. Dengan demikian, proses pembelajaran yang dilaksanakan hendaknya berusaha memberi peluang terjadinya proses aktif siswa dalam mengkontruksi atau membangun sendiri pengetahuannya. Guru hanya bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan dinamisator dalam pembelajaran.

2. Adanya penghargaan guru terhadap partisipasi aktif siswa. Dalam proses kegiatan pembelajaran akan mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya, dan berani mengkritisi materi pembelajaran yang sedang dibahas. Dengan demikian, siswa akan terbiasa untuk berpikir kritis, kreatif, dan terlatih untuk mengemukakan pendapatnya tanpa adanya perasaan minder atau rendah diri.
3. Guru hendaknya bersikap demokratis dalam mengatur kegiatan pembelajaran. Hal ini karena kepemimpinan guru yang demokratis dalam mengelola proses pembelajaran akan dapat menjadikan siswa merasa nyaman untuk dapat belajar semaksimal mungkin. Setiap permasalahan yang muncul hendaknya dibicarakan secara dialogis. Hal ini karena proses dialogis dalam interaksi pembelajaran lebih mendudukan siswa sebagai subjek didik yang mempunyai hak dan tanggung jawab yang sama dalam setiap interaksi pembelajaran. Proses dialogis juga akan mampu mengembangkan pemikiran kritis siswa dalam membahas dan menyelesaikan setiap permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran.
4. Lingkungan kelas sebaiknya diatur sedemikian rupa sehingga memotivasi belajar siswa dan mendorong terjadinya proses pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mengatur lingkungan kelas yang kondusif untuk belajar siswa yaitu dengan cara mengatur tempat duduk atau meja, kursi siswa secara bervariasi dan pengaturan perabot sekolah yang cukup artistik, serta pemanfaatan dinding – dinding ruangan kelas sebagai media

penyampai pesan pembelajaran. Pengaturan setting tempat duduk hendaknya dilakukan sesuai kebutuhan dan strategi pembelajaran yang digunakan.

Menurut Creemers dan Reezigt (1994) mengemukakan mengenai faktor- faktor iklim kelas yaitu:

1. Lingkungan fisik kelas, Lingkungan fisik kelas yaitu ukuran kelas dan lokasi kelas. Bahwa ada dua aspek dari lingkungan fisik kelas, yaitu aspek lokasi kelas dan ukuran kelas. Aspek material kelas meliputi bentuk dan luas kelas, pewarnaan kelas, dan perlengkapan kelas. Ukuran kelas meliputi jumlah individu yang terlibat di dalamnya.
2. Sistem sosial, Sistem sosial yang terdiri dari hubungan dan interaksi antar siswa dan hubungan interaksi antara siswa dan guru. Relasi guru dengan siswa biasanya ditunjukkan melalui perhatian yang diberikan kepada siswa sehingga siswa merasa bahwa gurunya ramah dan bersahabat. Interaksi yang terjadi antar siswa bergantung pada struktur tujuan yang ada di dalam kelas.
3. Kerapian lingkungan kelas, Kerapian lingkungan kelas yaitu susunan kelas, kenyamanan, dan keberfungsian yang ada di kelas. Kerapian kelas diperlukan pengelolaan kelas yang baik.
4. Harapan guru terhadap hasil yang dicapai siswa, Harapan guru terhadap hasil yang dicapai siswa berupa harapan yang positif.

Berdasarkan beberapa faktor diatas maka dapat disimpulkan bahwa factor faktor yang perlu diperhatikan dalam menciptakan iklim kelas adalah pendekatan pembelajaran hendaknya berorientasi pada bagaimana siswa

belajar, adanya penghargaan guru terhadap partisipasi aktif siswa, guru hendaknya bersikap demokratis dalam mengatur kegiatan pembelajaran. Setiap pemersalahan yang muncul hendaknya dibicarakan secara dialogis dan lingkungan kelas sebaiknya diaut sedemikian rupa sehingga memotivasi belajar siswa dan mendorong terjadinya proses pembelajaran.

2.2. Penelitian Terhadulu yang Relevan

Penelitian ini telah didahului oleh penelitian yang dianggap relevan. Adapun penelitian terdahulu yang dianggap relevandnegan penelitian ini adalah:

1. Penelitian Ruliyanti & Laksmiwati tentang “ Hubungan antara *Self-Efficacy* dan *Self-Regulated Learning* dengan Prestasi Akademik Matematika Siswa SMAN 2 Bangkalan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi akademik sebagai hasil evaluasi belajar merupakan salah satu bentuk upaya pengendalian mutu pendidikan melalui pemantauan hasil belajar siswa. Prestasi akademik sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya adalah *self-efficacy* dan *self-regulated learning*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *self-efficacy* dan *self-regulated learning* dengan prestasi akademik pada siswa SMAN 2 Bangkalan. Sampel penelitian terdiri dari siswa-siswi kelas XI IPA SMAN 2 Bangkalan sebanyak 139 siswa yang menempuh mata pelajaran Matematika. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan teknik analisis regresi logistik biner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *self-efficacy* dan *self-regulated learning* dengan prestasi akademik pada siswa

SMAN 2 Bangkalan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,005$). Artinya hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara *self efficacy* dengan *self regulated learning* dengan prestasi akademik dapat diterima. Kontribusi kedua variabel terhadap prestasi akademik sebesar 73,2% berdasarkan nilai *negelkerke R Square*, isisanya 26,8% disebabkan oleh variabel lain. (Ruliyanti & Laksmawati, 2014).

2. Penelitian Jagad & Khoirunnisa tentang “Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Self Regulated Learning Pada Siswa SMPN X”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, salah satu faktor yang mempengaruhi self regulated learning siswa adalah efikasi diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan self regulated learning pada siswa SMPN X. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini menggunakan 249 siswa SMPN X. Instrumen penelitian ini menggunakan skala efikasi diri dan self regulated learning. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah product moment. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan self regulated learning (Jagad & Khorinnisa, 2018).
3. Penelitian Wijaya, Siregar & Hidayat tentang Hubungan antara *Self regulated learning* pada mahasiswa yang bekerja di Universitas Medan Area”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self efficacy* dengan *self regulated learning* mahasiswa yang bekerja di Universitas Medan Area. Selain itu dari penelitian ini

diketahui bahwa secara umum para mahasiswa yang bekerja di Universitas Medan Area memiliki *self efficacy* yang tergolong sedang dan *self regulated learning* yang juga tergolong sedang (Candra, Siregar, & Hidayat, 2020).

4. Penelitian Harahap, Neviyarni & Daharnis tentang “Hubungan Antara *Self Efficacy* dan Dukungan Sosial Orangtua dengan *Self Regulated Learning* Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan *self regulated learning*. Artinya apabila *self efficacy* ditingkatkan menjadi lebih tinggi, maka *self regulated learning* akan meningkat menjadi lebih tinggi, atau sebaliknya apabila *self efficacy* rendah, maka *self regulated learning* juga rendah.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan *regulated learning*. Artinya apabila dukungan sosial orangtua yang diterima siswa tinggi, maka *self regulated learning* siswa akan meningkat menjadi lebih tinggi, atau sebaliknya apabila dukungan sosial orangtua yang diterima siswa rendah, maka *self regulated learning* siswa rendah.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dan dukungan sosial orangtua secara bersama-sama dengan *self regulated learning*. Artinya, tinggi rendahnya *self regulated learning* tidak hanya dipengaruhi oleh satu variabel saja (*self efficacy* atau dukungan sosial orangtua), namun dipengaruhi secara bersama-sama oleh *self efficacy* dan dukungan sosial orangtua. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *self efficacy* dan dukungan sosial orangtua yang diterima siswa, maka semakin tinggi *self regulated learning* yang dilakukan oleh siswa. Hal ini

berarti, variabel self efficacy dan dukungan sosial orangtua akan lebih efektif jika dikombinasikan secara bersama-sama sebagai prediktor untuk meningkatkan self regulated learning siswa (Harahap, S, & Daharnis, 2018).

5. Penelitian Nengsih & Audia tentang” Hubungan antara Iklim Kelas dengan Self Regulated Learning pada Siswa Kelas Unggulan di SMA Negeri 1 Aek Natas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, ada korelasi positif yang signifikan antara iklim kelas dengan self regulated learning. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,665$ dengan $p < 0,01$. Dari hasil analisis ini diketahui bahwa iklim kelas unggulan di SMA Negeri 1 Aek Natas tergolong tinggi (mean empirik = 187,53 > mean hipotetik = 112,5 demikian juga self regulated learning siswa tergolong tinggi (mean empirik = 172,06 > mean hipotetik = 90. Selain itu ditemukan bahwa ternyata kontribusi iklim kelas terhadap self regulated learning siswa sebesar 44,2% ($r^2 = 0,442$). (Nengsih & Audia, 2018).
6. Penelitian Hidayah tentang “Hubungan antara Iklim Kelas dan Self Regulated Learning dengan Flow Akademik pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, ada hubungan positif antara iklim kelas dan self regulated learning dengan flow dengan nilai koefisien korelasi $p = 0,476$ dengan taraf signifikan 0,000 lebih kecil dari ($p < 0,05$). Terdapat adanya hubungan yang positif antara iklim kelas dengan flow dengan nilai koefisien korelasi $p = 0,213$ dengan taraf signifikan 0,000 lebih kecil dari ($p < 0,05$). Terdapat

hubungan positif antara self regulated learning dengan flow dengan nilai koefisien korelasi $p = 0,325$ dengan taraf signifikan $0,000$ lebih kecil dari ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara iklim kelas dan self regulated learning dengan flow akademik pada siswa SMP Negeri 2 Kretek, variabel iklim kelas dan self regulated learning memberikan sumbangan efektif sebesar $22,7\%$. Kata Kunci : Flow, Iklim Kelas, Self Regulated Learning (Hidayah, 2020).

7. Penelitian Dewi dan Cahyadi tentang, "Kontribusi Iklim Sekolah Terhadap Regulasi Diri dalam Belajar Pada Siswa Kelas Xi SMA Negeri 2 Pandeglang". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aspek-aspek iklim yang dikaji adalah bidang keamanan, pembelajaran, hubungan sosial, dan lingkungan fisik. Sementara regulasi diri siswa tercermin dalam penggunaan delapan strategi kunci, yaitu 1) menetapkan tujuan belajar yang spesifik dan proksimal, serta merencanakan strategi dan langkah untuk kegiatan belajar; 2) menggunakan strategi belajar yang ampuh; 3) memantau kegiatan belajar yang dilakukan; 4) mengatur lingkungan fisik dan sosial; 5) mengelola penggunaan waktu belajar; 6) mengevaluasi pencapaian belajar; 7) mengatribusi penyebab hasil belajar; dan 8) mengadaptasi metode belajar. Data penelitian didapatkan melalui kuesioner kepada 137 siswa kelas XI di SMAN 2 Pandeglang yang kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah quota dan convenience sampling.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa iklim sekolah memberikan kontribusi positif yang berarti pada regulasi diri dalam belajar, dengan besar determinansi 14.1% (Dewi & Cahyadi, 2015).

2.3. Kerangka Konseptual

A. Hubungan *Self Efficacy* dengan *Self Regulated Learning*

Sukmadinata (2005) menyebutkan bahwa siswa adalah individu yang berada dalam proses perkembangan. Perkembangan merupakan perubahan yang bersifat progresif yaitu menuju ketahap yang lebih tinggi, lebih besar, lebih baik dari seluruh aspek kepribadian. Dalam belajar, siswa yang cerdas memiliki *self-regulated learning* yang kuat dan positif untuk menunjang keberhasilannya. Mereka mampu menentukan sendiri tujuan belajarnya dan mampu menumbuhkan rasa mampu diri (*self efficacy*) untuk meraih target yang hendak dicapai.

Self regulated learning adalah proses metakognisi yang mengatur proses perencanaan, pemantauan dan evaluasi dalam aktivitas belajar. Proses tersebut dilandasi oleh keyakinan pada kemampuan diri sendiri (*self efficacy beliefs*) dan oleh komitmen pencapaian tujuan belajar atau tugas – tugas akademis, sehingga tujuan belajar yaitu penguasaan, pengetahuan dan keterampilan dapat tercapai (Mulyadi, 2016).

Zimmerman (dalam Mulyadi, 2016) mendefinisikan *self-regulated learning* sebagai kemampuan pembelajar untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajarnya, baik secara metakognitif, secara motivasional dan secara behavioral. Secara metakognitif, individu yang meregulasi diri merencanakan,

mengorganisasi, mengintruksi diri, memonitor dan mengevaluasi dirinya dalam proses belajar. Secara motivasional, individu yang belajar merasa bahwa dirinya kompeten, memiliki keyakinan diri (*self-efficacy*) dan memiliki kemandirian. Sedangkan secara behavioral, individu yang belajar menyeleksi, menyusun, dan menata lingkungan agar lebih optimal dalam belajar. Siswa yang telah menggunakan *Self regulated learning* dalam proses belajarnya memulai dan mengarahkan usahanya untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan ketimbang bergantung pada guru, orangtua atau agen pembelajaran yang lainnya.

Cobb (2003) menyatakan bahwa *Self regulated learning* dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya *self efficacy*, motivasi dan tujuan (*goals*). *Self efficacy* merupakan penilaian individu terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan atau mengatasi hambatan dalam belajar.

Self regulated learning dipengaruhi oleh faktor personal, lingkungan dan perilaku. Salah satu faktor personal yang mempengaruhi *Self regulated learning* adalah *self efficacy*. Siswa yang tidak memiliki *self efficacy* yang tinggi dapat diartikan siswa berhadapan dengan kegagalan dan rendahnya *Self regulated learning* pada diri siswa.

Self regulated learning merupakan salah satu hal yang sangat berperan terhadap capaian prestasi siswa. Banyak studi telah membuktikan bahwa *Self regulated learning* memiliki peran krusial dalam prestasi akademik dimana semakin bagus pula kemampuan *Self regulated learning* yang dimiliki maka

akan semakin bagus prestasi akademis yang diraih oleh siswa (dalam Mulyadi, 2016).

Bandura (1997) menyatakan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuan mereka akan mempengaruhi cara individu dalam bereaksi terhadap situasi dan kondisi tertentu. *Self efficacy* dalam *self regulated learning* mengacu pada kemampuan siswa untuk menggunakan berbagai strategi *Self regulated learning* seperti pemantauan diri, evaluasi diri, penetapan tujuan dan perencanaan, dan konsekuensi diri.

Zimmerman (1989) menyatakan bahwa siswa yang berprestasi adalah siswa yang mampu meregulasi dirinya. Zimmerman (dalam Santrock, 2003) berpendapat bahwa siswa yang mampu meregulasi dirinya dalam belajar pada umumnya memiliki motivasi intrinsik dan *self efficacy* yang tinggi, sehingga dengan kemampuan yang dimilikinya siswa akan mampu meningkatkan kegiatan belajarnya. Siswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan meningkatkan penggunaan kognitif dan strategi *Self regulated learning*. Pada penelitian yang terlebih dahulu yang berjudul “Peran Motivasi Belajar, *Self efficacy* Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap *Self regulated learning* Pada Siswa”. Hasil data yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan yang positif antara *self efficacy* dengan *Self regulated learning* pada siswa yang mengalami proses pembelajaran di sekolah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *self efficacy* dapat dipandang sebagai pendorong dalam belajar. Menuntut peserta didik memiliki pengaturan diri belajar yang lebih baik dalam penguasaan pengetahuan, ketrampilan dan motivasi dalam menggunakan strategi belajar

yang disebut dengan *Self regulated learning*. Peserta didik membutuhkan *Self regulated learning* agar dapat menjalankan perannya dengan baik, terutama peran akademis.

Berdasarkan penjelasan di atas diduga *self efficacy* akan memengaruhi *Self regulated learning* seorang siswa. Namun untuk membuktikan teori dan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini dilakukan sehingga hasilnya nanti akan dapat menjadi informasi yang penting sebagai pertimbangan dalam bentuk *Self regulated learning*.

B. Hubungan Iklim Kelas dengan Self Regulated Learning

Lingkungan kelas dan iklim yang tercipta didalamnya merupakan salah satu aspek dalam konsep *Self regulated learning*, yaitu aspek *environment*.. Lingkungan kelas akan mempengaruhi aspek lain dalam konsep *Self regulated learning*, yaitu *person* dan *behavior*. Dimensi-dimensi dalam lingkungan kelas ini akan mempengaruhi aspek *person*, yaitu bagaimana siswa memproses dimensi-dimensi dalam lingkungan kelas itu sehingga menghasilkan persepsi dan selanjutnya persepsi itu sendiri akan menjadi penggerak dari perilaku siswa tersebut. Bila ia mempersepsi lingkungan kelasnya dengan baik maka orientasi belajar yang diadopsi adalah orientasi tujuan penguasaan yang selanjutnya akan mempengaruhi perilaku belajarnya, salah satunya dengan menggunakan strategi *Self regulated learning*.

Strategi *Self regulated learning* merupakan implementasi dan persepsi yang dihasilkan oleh siswa itu sendiri terhadap dimensi-dimensi lingkungan kelas. Strategi *Self regulated learning* ini sangat berguna bagi siswa, karena

dengan menggunakan strategi *Self regulated learning*, akan membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

Dalam Church, Elliot dan Gable (2001) disebutkan bahwa persepsi iklim kelas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tujuan belajar yang bersifat penguasaan terhadap kompetensi yang diharapkan dan penguasaan terhadap tugas tugas yang diberikan (*mastery goals*). Hal ini sesuai dengan strategi *Self regulated learning* yang juga memiliki tujuan yang sama, yaitu pencapaian atas tujuan yang telah ditetapkan dengan melakukan serangkaian usaha yang aktif.

Serangkaian strategi *Self regulated learning* ini juga merupakan implementasi dari persepsi siswa. Sehingga apa yang siswa persepsi akan lingkungan kelasnya akan mempengaruhi strategi yang akan digunakannya.

Berdasarkan hal tersebut diduga ada hubungan iklim kelas dengan *Self regulated learning*, jika persepsi tentang iklim kelas positif maka akan muncul perilaku-perilaku belajar yang baik, dan sebaliknya jika persepsi tentang iklim kelas negatif maka kemungkinan siswa tidak menunjukkan perilaku belajar yang baik. Namun untuk membuktikan teori dan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini dilakukan sehingga hasilnya nanti akan dapat menjadi informasi yang penting sebagai pertimbangan dalam bentuk *Self regulated learning*.

C. Hubungan Self Efficacy dan Iklim Kelas dengan Self Regulated Learning

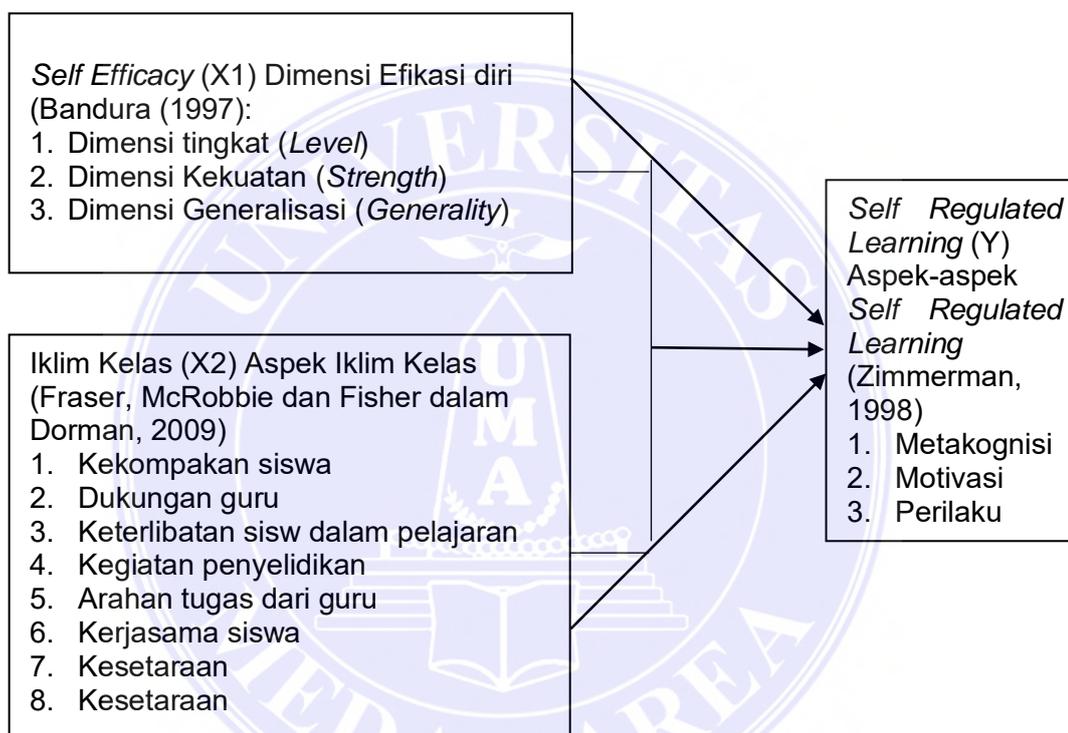
Menurut Santrock (2008) *Self regulated learning* atau pembelajaran regulasi diri adalah memunculkan dan memonitor sendiri pikiran, perasaan, dan perilaku untuk mencapai tujuan. Tujuan ini bisa jadi berupa tujuan

akademik (meningkatkan pemahaman dalam membaca, menjadi penulis yang baik, belajar perkalian, mengajukan pertanyaan yang relevan), atau tujuan sosioemosional (mengontrol kemarahan, belajar akrab dengan teman sebaya). Berdasarkan teori sosial kognitif, Zimmerman (1989) mengemukakan bahwa *Self regulated learning* dipengaruhi oleh tiga faktor besar yaitu factor individu, faktor perilaku, faktor lingkungan. Di mana pada faktor lingkungan sendiri, Zimmerman (1989) menjelaskan bahwa dua jenis lingkungan yang dapat mempengaruhi yaitu pengalaman sosial dan lingkungan belajar. Menurut Dewantoro (dalam Hadi, 2003) menggolongkan lingkungan belajar menjadi 3 bagian yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.

Lingkungan sekolah yaitu suasana dimana tempat proses belajar mengajar berlangsung akan memiliki kaitan yang erat dengan proses belajar siswa. Kaitan yang dimaksud termasuk suasana ruang kelas yang dialami oleh siswa akan mempengaruhi metode belajarnya. Suasana yang dialami siswa dalam kelas tersebut lazim disebut iklim kelas. Iklim kelas merupakan keadaan psikologis dan hubungan sosial terbentuk di dalam kelas sebagai hasil interaksi antara siswa dengan guru, dan antara siswa dengan siswa lainnya Rawnsley & Fisher (dalam Ningrum, 2014). Iklim kelas yang kondusif sangat penting untuk diciptakan agar tujuan akan tercapainya hubungan yang harmonis antara guru dan siswa dan antar siswa, suasana pembelajaran yang sejuk, menyenangkan, tenang tanpa permusuhan, atmosfir belajar yang penuh kebermaknaan serta

suasana pembelajaran di kelas yang tidak kaku dapat diwujudkan (Sudarwan, D dan Yunan, 2010).

Berdasarkan uraian pada kerangka teoritis maka kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar II-1: Kerangka Konseptual

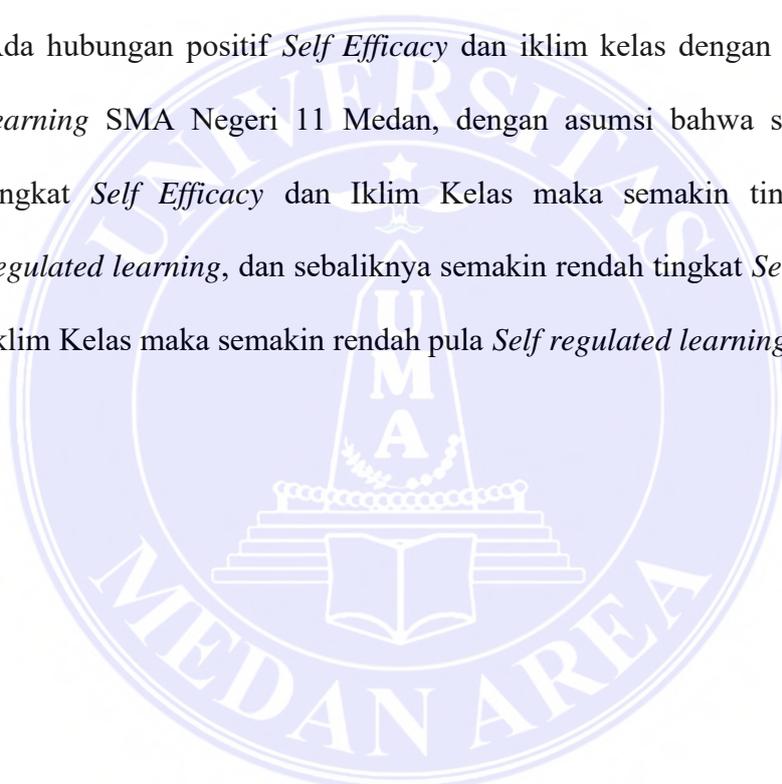
2.4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual di atas maka hipotesis diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada hubungan positif *Self Efficacy* dengan *Self regulated learning* siswa SMA Negeri 11 Medan, dengan asumsi bahwa semakin tinggi tingkat *Self efficacy* maka semakin tinggi pula *Self regulated learning*, dan sebaliknya

semakin rendah tingkat *Self Efficacy* maka semakin rendah pula *Self regulated learning*.

2. Ada hubungan positif Iklim Kelas dengan *Self regulated learning* siswa SMA Negeri 11 Medan, dengan asumsi bahwa semakin tinggi Iklim Kelas maka semakin tinggi pula *Self regulated learning*, dan sebaliknya semakin rendah Iklim Kelas maka semakin rendah pada *Self regulated learning*.
3. Ada hubungan positif *Self Efficacy* dan iklim kelas dengan *Self regulated learning* SMA Negeri 11 Medan, dengan asumsi bahwa semakin tinggi tingkat *Self Efficacy* dan Iklim Kelas maka semakin tinggi pula *Self regulated learning*, dan sebaliknya semakin rendah tingkat *Self Efficacy* dan Iklim Kelas maka semakin rendah pula *Self regulated learning*.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional (Neuman, 2003). Pendekatan korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Pendekatan korelasional digunakan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu factor lain, berdasarkan pada koefisien korelasi (Suryabrata, 2006). Pada penelitian ini yang akan dihubungkan adalah variabel bebas *Self Efficacy* dan Iklim Kelas dengan *Self regulated learning* pada siswa SMA Negeri 11 Medan.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Medan yang beralamat di JL. Pertiwi No. 93 Medan, Kelurahan. Bantan, Kecamatan. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara 20224.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini di dilaksanakan selama dua bulan pada semester ganjil T.A 2020/2021 yang dimulai pada bulan September sampai dengan Oktober tahun 2020.

3.3. Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

Variabel Terikat : 1. *Self regulated learning* (Y)

Variabel Bebas : 1. *Self Efficacy* (X1)
2. Iklim Kelas (X2)

3.4. Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel secara jelas dan operasional untuk mencapai prosedur pengukuran yang valid. Berdasarkan hal ini definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Self regulated learning*

Self Regulated Learning merupakan proses dimana individu yang belajar secara aktif sebagai pengatur proses belajarnya sendiri, mulai dari merencanakan, memantau, mengontrol dan mengevaluasi dirinya secara sistematis untuk mencapai tujuan dalam belajar, dengan menggunakan berbagai strategi baik kognitif, motivasi maupun tingkah laku. Variabel

tersebut dapat diukur berdasarkan aspek-aspek *Self regulated learning* yaitu metakognisi, motivasi dan perilaku.

2. *Self Efficacy*

Efikasi diri yaitu keyakinan seseorang mengenai kemampuan-kemampuannya dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya. Efikasi diri secara umum tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki, tetapi berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang ia miliki seberapa pun besarnya. Efikasi diri dapat diukur melalui 3 dimensi yaitu : Dimensi Tingkat (Level), Dimensi Kekuatan (*Strength*), Dimensi Generalisasi (*Generality*).

3. Iklim Kelas

Iklim kelas adalah suasana atau situasi yang muncul akibat interaksi sosial yang ada dan di dalam kelas yang meliputi hubungan antara guru dengan peserta didik dan hubungan antar peserta didik yang menjadi ciri khusus dari kelas dan mempengaruhi proses belajar mengajar. Variabel tersebut dapat diukur berdasarkan enam aspek Iklim Kelas yaitu kekompakan siswa, dukungan guru, keterlibatan siswa dalam pelajaran, kegiatan penyelidikan, arahan tugas dari guru, kerjasama siswa serta kesetaraan.

3.5. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sejumlah individu yang paling sedikit memiliki sifat yang sama (Hadi, 2000). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa

SMA NEGERI 11 Medan yang berjumlah 255 orang. Setiap kelas secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III-1: Jumlah Kelas dan Siswa

No.	Kelas	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	X 1	25 Siswa
2	X 2	25 Siswa
3	X 3	25 Siswa
4	XI 1	26 Siswa
5	XI 2	26 Siswa
6	XI 3	26 Siswa
7	XII 1	26 Siswa
8	XII 2	25 Siswa
9	XII 3	26 Siswa
10	XII 4	25 Siswa
Jumlah	10 Kelas	255 siswa

2. Sampel

Menyadari luasnya keseluruhan populasi dan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka subjek penelitian yang dipilih adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang dinamakan sampel. Sampel merupakan sebagian dari populasi atau sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi. Sampel sedikitnya harus memiliki satu sifat yang sama dengan populasi (Hadi, 2000). Besaran sampel dalam penelitian ini diperoleh dari rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana

n : jumlah sampel
 N : jumlah populasi
 e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Maka jumlah sampel adalah :

$$n = \frac{255}{1+255 \cdot (0,05)^2} = 160$$

Maka jumlah sampel yang diambil adalah 160 orang.

Berdasarkan rumus diatas maka besaran sampel dalam penelitian ini adalah 160 orang siswa. Secara rinci dapat dilihat dari masing-masing kelas pada tabel dibawah ini :

Tabel III-2: Jumlah Kelas Populasi dan Sampel

No.	Kelas	Populasi	Sampel
(1)	(2)	(3)	(4)
1	X 1	25 Siswa	16
2	X 2	25 Siswa	16
3	X 3	25 Siswa	16
4	XI 1	26 Siswa	16
5	XI 2	26 Siswa	16
6	XI 3	26 Siswa	16
7	XII 1	26 Siswa	16
8	XII 2	25 Siswa	16
9	XII 3	26 Siswa	16
10	XII 4	25 Siswa	16
Jumlah	10 Kelas	255 Siswa	160

3.6. Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan teknik pengambilan sampel yang tepat sangat penting dalam suatu penelitian, agar diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili keadaan populasi. Oleh karena itu, Teknik pengambilan sampel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan pengambilan secara acak (*simple random sampling*), dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak (Sugiyono,2008). Adapun pengambilan sampel dari masing-masing kelas dilakukan dengan cara undian.

3.7. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian digunakan wawancara terstruktur dengan responden untuk memperoleh informasi mengenai variable yang diteliti dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan dijawab oleh responden. Kuesioner dipilih karena merupakan pengumpulan data yang efisien untuk mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variable penelitian (Sekaran, 2006).

A. Skala *Self regulated learning*

Angket yang digunakan untuk mengukur variabel *Self regulated learning* adalah dengan menggunakan skala yang berpedoman pada skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Skala likert memiliki 2 sifat yaitu favorable/positif (mendukung pernyataan) dan pernyataan unfavorable/negative (tidak mendukung pernyataan). Untuk pernyataan yang bersifat favorable diberi rentangan skor 4-1 dan yang bersifat unfavorable diberi rentangan skor 1-4. Uraian tersebut diatas secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III-3: Nilai Skor Jawaban

No.	Jawaban	Skor	
		Favorable	Unfavorable
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Adapun kisi-kisi atau blueprint variabel *Self regulated learning* secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III-4: Kisi-kisi Self Regulasi

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jl
			Favorable	Unfavorable	
1	Metakognisi	Pengulangan	1, 9	18, 36	12
		Elaborasi	11, 17	2, 8	
		Organisasi	19, 25	10, 20	
2	Motivasi	Melibatkan aktifitas yang penuh tujuan	21, 29	24, 12	12
		Menambah kemauan untuk memulai	3, 35	22, 32	
		Mempersiapkan tugas berikutnya	13, 23	4, 30	
3	Perilaku	Regulasi usaha	37, 39	40, 38	16
		Waktu	5, 31	26, 14	
		Lingkungan	15, 27	6, 34	
		Pencarian bantuan	7, 33	16, 28	
Total			20	20	40

B. Skala Self Efficacy

Angket yang digunakan untuk mengukur variabel *Self Efficacy* adalah dengan menggunakan skala yang berpedoman pada skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Skala likert memiliki 2 sifat yaitu favorable/positif (mendukung pernyataan) dan pernyataan unfavorable/negative (tidak mendukung pernyataan). Untuk pernyataan yang

besifat favorable diberi rentangan skor 4-1 dan yang bersifat unfavorable diberi rentangan skor 1-4. Uraian tersebut diatas secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel III-5: Nilai Skor Jawaban

No.	Jawaban	Skor	
		Favorable	Unfavorable
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Adapun kisi-kisi atau blueprint variabel *Self Efficacy* secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel III-6: Kisi-kisi Instrumen *Self Efficacy*

No	Aspek	Indikator Perilaku	Aitem		Jl
			Favorable	Unfavorable	
1.	Dimensi Tingkat (<i>Level</i>)	Tingkat Kecerdasan	23, 26, 27, 24	20, 14, 4	17
		Ketepatan	9	32	
		Usaha	3, 8, 17, 13,25	5, 10, 16	
2.	Dimensi Kekuatan (<i>Strength</i>)	Keyakinan akan kemampuan	1, 2, 15, 19	22	13
		Ketekunan dalam usaha	11, 12, 7, 28, 33	21, 6, 30	
3.	Dimensi Generalisasi (<i>Generality</i>)	Kesamaan	29, 34	-	4
		Modalitas	31	18	
Total			22	12	34

3. Skala Iklim Kelas

Angket yang digunakan untuk mengukur variabel Iklim Kelas adalah dengan menggunakan skala yang berpedoman pada skala likert yang terdiri

dari 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Skala likert memiliki 2 sifat yaitu favorable/positif (mendukung pernyataan) dan pernyataan unfavorable/negative (tidak mendukung pernyataan). Untuk pernyataan yang bersifat favorable diberi rentangan skor 4-1 dan yang bersifat unfavorable diberi rentangan skor 1-4. Uraian tersebut diatas secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel III-7: Nilai Skor Jawaban

No.	Jawaban	Skor	
		Favorable	Unfavorable
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Adapun kisi-kisi atau blueprint variabel Iklim Kelas secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel III-8: Kisi-kisi Instrumen Iklim Kelas

No.	Aspek	Indikator Perilaku	Aitem		Jl
			favorable	unfavorable	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kekompakan Siswa	Saling mengenal satu sama lain	11, 27	8, 18	12
		Mendukung satu sama lain	1,19	10, 24	
		Menciptakan suasana kelas yang penuh perhatian	9, 29	2, 12	
2	Dukungan guru	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	3, 25,33	14, 26	9
		Menjawab pertanyaan yang diajukan siswa	7, 35	28, 32	

No.	Aspek	Indikator Perilaku	Aitem		Jl
			favorable	unfavorable	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Keterlibatan	Berpartisipasi dalam proses belajar	13, 29	36	7
		Diskusi kelas	37, 41	40, 44	
4	Kegiatan Penyelidikan	Memecahkan persoalan didalam kelas	15, 31	6, 38	4
5	Orientasi Tugas	Memahami tugas yang diberikan	21, 39	42, 4	4
6	Kerjasama Siswa	Kerjasama dalam kegiatan tugas	5, 43	22, 16	4
7	Kesetaraan	Mendapatkan perlakuan adil	23, 17	20, 30	4
Total			23	21	44

Sebelum dilakukan penelitian maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas alat ukur dari masing-masing variabel penelitian ini yaitu *Self regulated learning*, *Self Efficacy* dan Iklim Kelas.

4. Uji validitas

Uji validitas (kesahihan) digunakan untuk mengetahui sejauh mana butir melaksanakan fungsinya. Validitas alat ukur uji dengan menghitung korelasi antara lain yang diperoleh dari setiap butir pertanyaan dengan keseluruhan yang diperoleh pada alat ukur tersebut. Adapun analisis uji validitas yang digunakan adalah *Product Moment Pearson* dengan $\alpha = 0,05$, hasilnya menunjukkan apabila hasil analisis menunjukkan r_{xy} hitung $>$ r tabel maka alat ukur dikatakan valid dan sebaliknya apabila r_{xy} hitung $<$ r tabel maka alat ukur dikatakan tidak valid. Adapun rumus *Product Moment* yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{[\sqrt{\{(N(\sum x^2) - (\sum x)^2) \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2 - (\sum y)^2\}}}]}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi masing-masing butir dan soal butir
- $\sum X$ = Jumlah skor distribusi masing-masing butir item
- $\sum Y$ = Jumlah skor distribusi total butir
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor masing-masing butir item
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor total butir
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian skor masing-masing butir dan total butir
- N = Jumlah sampel

Setelah dilakukan uji coba, berikut data validitas instrument yang telah disusun:

Tabel III-9: Data Validitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Nomor Valid	Nomor Gugur	Jl. Valid
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	<i>Self Regulated Learning</i>	2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,14,16,17,18,19,20,21,22,23,24,27,28,29,32,33,34,35,36,37,40	1,12,15,2,26,30,31,38,39	31
2	<i>Self Efficacy</i>	2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,19,20,21,22,24,25,26,28,29,31,33,34	1,18,22,23,27,30,32	27
3	Iklim Kelas	1,2,3,4,6,8,9,10,11,12,16,17,18,20,21,22,24,25,26,28,29,31,32,33,35,36,37,38,39,40	5,7,13,14,15,19,23,27,30,34	34

5. Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten yang mana jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, maka uji reliabilitas yang dilakukan sama.

Pengujian reliabilitas hanya memperitungkan butir pertanyaan yang valid. Reliabilitas diukur dengan menghitung korelasi skor butir pertanyaan dengan komposit totalnya. Menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan $\alpha = 0,05$, hasilnya menunjukkan apabila hasil analisis menunjukkan r_{xy} hitung $> r$

tabel maka alat ukur dikatakan valid dan sebaliknya apabila r_{xy} hitung < r tabel maka alat ukur dikatakan tidak valid. Teknik uji reabilitas yang digunakan adalah reabilitas internal dengan bantuan SPSS 17.0. Adapun rumus Alpha Cronbach yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma 1^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas instrument
- k : Banyak butir pernyataan/pertanyaan
- $\sum \sigma$: Jumlah varian butir
- $\sigma 1^2$: Jumlah varian total

Adapun data reliabilitas instrument penelitian setelah dilakukan uji coba adalah sebagai berikut:

Tabel III-10: Data Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Jl Item	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	<i>Self Regulated Learning</i>	40	0,726	Reliabel
2	<i>Self Efficacy</i>	34	0,752	Reliabel
3	Iklim Kelas	44	0,772	Reliabel

3.8. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yang terdiri dari tahap persiapan, dan tahap pengumpulan data:

A. Tahap Persiapan

1. Persiapan penelitian dimulai dengan mempersiapkan persyaratan administrasi berupa permohonan izin penelitian dari pengelola program Pascasarjana Universitas Medan Area. Berbekal surat izin dari pengelola penulis melakukan penelitian ke SMA Negeri 11 Medan.

2. Mempersiapkan alat penelitian berupa angket penelitian. Angket terdiri dari tiga jenis angket, yaitu angket *Self Efficacy*, angket Iklim Kelas, dan angket *Self regulated learning*.

B. Tahap Pengolahan

Sebelum melakukan analisis data lebih lanjut peneliti melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan data yang diperoleh di lapangan, diantaranya kegiatan yang dilakukan pada tahap analisis data meliputi pemeriksaan kembali semua data yang telah dikumpulkan, memberikan skor terhadap subjek penelitian serta memberikan kode hasil ukur untuk memudahkan pengolahan data dan analisis data, membuat tabulasi data hasil penskoran.

C. Analisis Data

Data yang diolah kemudian dilakukan analisa untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan uji regresi berganda melalui komputer.

D. Tahap Laporan

Setelah dilakukan pengolahan dan analisa data, maka langkah selanjutnya adalah memberikan laporan penelitian untuk dapat diuji sebagai bahan uji tesis peneliti.

3.9. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Metode analisis regresi adalah suatu teknik

statistik yang digunakan untuk menguji hubungan dua variabel bebas dengan variabel terikat. Teknik analisis regresi digunakan untuk beberapa tujuan utama yaitu mencari korelasi Antara variabel terikat dengan variabel bebas, menguji apakah variabel tersebut signifikan atau tidak signifikan (Sugiono, 2006).

Sebelum dilakukan analisis data dari hasil penelitian ini maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan linearitas.

A. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal. Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smimov dengan bantuan program computer IBM *SPSS Statistic for window* versi 21.0. Data dikatakan terdistribusi normal jika nilai $p > 0,05$ dan sebaliknya jika $p < 0,05$ maka sebenarnya dinyatakan tidak normal (Hadi, 2000).

B. Uji Linearitas

Uji linearitas bermaksud untuk mengetahui apakah data yang diuji memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat yang sesuai dengan garis linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis statistic bantuan IBM *SPSS for windows versi 21.0*, yang digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung adalah jika $p < 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung dinyatakan linier, sebaliknya jika $p > 0,05$

berarti hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung dinyatakan tidak linier (Hadi, 2000).

C. Uji Hipotesis

Hipotesis diuji dengan Teknik regresi linear berganda. Teknik analisis regresi adalah mampu memberikan lebih banyak informasi, yaitu prediksi. Analisis regresi adalah persamaan linear yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independent (Priyatno, 2012). Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan koefisien determinasi (R square) dalam analisis regresi linear berganda. Adapun rumus persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Self-regulated learning
a	= Konstanta
b_1 b_2	= Koefisien Regresi
X_1	= Self Efficacy
X_2	= Iklim Kelas
E	= Error (Variabel yang tidak diteliti)

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan kesimpulan dari penelitian ini dan pada bagian berikutnya akan dikemukakan saran-saran yang dapat digunakan bagi para pihak terkait.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien korelasi diketahui bahwa ada hubungan positif yang signifikan Antara *self efficacy* dengan *self regulated learning* siswa SMA Negeri 11 Medan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ($r_{xy} = 0,349$) dengan taraf signifikansi ($p = 0,003 < 0,05$). Artinya berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan positif yang signifikan Antara *self efficacy* dengan *self regulated learning* siswa SMA Negeri 11 Medan dengan hasil semakin tinggi *self efficacy* maka semakin tinggi pula *self regulated learning*, dan sebaliknya semakin rendah tingkat *self efficacy* maka semakin rendah pula *self regulated learning*. Sumbangan efektif *self efficacy* memiliki peran sebesar 12,2% terhadap *self regulated learning*. Dari hasil sumbangan efektif menerangkan bahwa 12,2 % dari hasil penelitian berdampak kepada *self regulated learning* siswa, selebihnya presentasi ini tidak terlepas dari

beberapa unsur internal lain yang mempengaruhi *self regulated learning* siswa.

2. Adanya hubungan positif antara iklim kelas dengan *self regulated learning* siswa SMA Negeri 11 Medan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ($r_{xy} = 0,636$) dengan taraf signifikansi ($p = 0,000 < 0,05$) artinya berdasarkan penelitian ini, maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara iklim kelas dengan *self regulated learning* siswa SMA Negeri 11 Medan dengan hasil semakin tinggi iklim kelas maka semakin tinggi pula *self regulated learning*, dan sebaliknya semakin rendah iklim kelas maka semakin rendah pada *self regulated learning*. Sumbangan efektif iklim kelas yaitu sebesar 40,7% terhadap *self regulated learning* siswa. Sumbangan efektif ini menerangkan bahwa 40,7% dari hasil penelitian berdampak kepada *self regulated learning* siswa, selebihnya presentasi ini tidak terlepas dari beberapa unsur internal lain yang mempengaruhi *self regulated learning* siswa.
3. Adanya hubungan yang signifikan antara *self efficacy* iklim kelas dengan *self regulated learning* siswa SMA Negeri 11 Medan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ($r_{xy} = 0,639$) dengan taraf signifikansi ($p = 0,000 < 0,05$) dengan hasil semakin tinggi tingkat *self efficacy* dan iklim kelas maka semakin tinggi pula *self regulated learning*, dan sebaliknya semakin rendah *self efficacy* dan iklim kelas maka semakin rendah pula *self regulated learning* dengan konstibusi sebesar 40, 8%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, perlu diberikan beberapa saran kepada:

1. Bagi sekolah, diharapkan mampu memfasilitasi siswa dengan kegiatan-kegiatan positif yang dapat meningkatkan *self efficacy* dan iklim kelas dengan *self regulated learning* siswa. Memfasilitasi siswa dengan sarana prasarana belajar yang memadai dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi siswa guna meningkatkan prestasi akademik siswa serta memiliki kebijakan mengenai penerapan *self regulated learning* pada aktivitas belajar siswa yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah untuk melakukan penelitian dengan variabel bebas lainnya sehingga dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian.
3. Kepada orangtua agar terus mendidik anak dengan kasih sayang dengan cara memberikan keteladanan. Serta terus memotivasi anak untuk menjadi anak yang berprestasi.
4. Bagi peserta didik diharapkan dapat menjadi *self regulated learner*, dengan *self efficacy* yang tinggi, yang memiliki inisiatif untuk mengatur, mengelola dan mengontrol proses belajarnya dan mampu bertanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran mereka sendiri serta mengatasi berbagai masalah dalam belajar dengan menggunakan berbagai alternatif sumber belajar ataupun strategi belajar. Diingatkan kepada peserta didik untuk menggunakan waktu dengan sebaik-

baiknya untuk belajar dan berusaha menggali berbagai macam ilmu pengetahuan, dengan sumber belajar yang tidak terbatas waktu dan tempat.

5. Kepada siswa agar kiranya dapat berinteraksi secara positif di lingkungan khususnya iklim kelas sekolah. Berkomunikasi dengan sopan dan santun, menjalin kekompakan dengan sesama teman di kelas, saling menghargai dan saling memotivasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adelman, H.S. & Taylor, L. (2005): *Classroom climate*. In: Lee, S.W., Lowe, P.A. & Robinson E. (Eds.), *Encyclopedia of school psychology*. Thousand Oaks, CA: Sage
- Alfina, Irma. (2014). *Hubungan Self regulated Learning dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Akselerasi*. *Jurnal Psikologi*. Vol 2 (2): 227-237. Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2007). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2005. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Baek, S. G., & Choi, H. G. (2002). The Relationship between Student's Perception of Classroom Environment and Their Academic Achievement in Korea. *Education Review*, Vol 3 (1).
- Candra, W., Siregar, N. I., & Hidayat. (2020). Hubungan antara Self Efficacy dengan Self Regulated Learning pada Mahasiswa yang Bekerja di Universitas Medan Area. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA* , 83-91.
- Deasyanti dan Anna, A. R. 2007. *Self regulation learning pada mahasiswa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri Jakarta*. *Perspektif Ilmu Pendidikan*. 16 : 13-21.
- Dewi, N. K., & Cahyadi, S. (2015, 4 4). *Pustaka Unpad*. Retrieved Desember 2, 2020, from *Pustaka Unpad*: <http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2015/04/Jurnal-Nurwita-Kumala-Dewi-190110110071.pdf>
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dorman. J. P. (2009). *Cross-National Validation of the What is Happening In this Class? (WIHIC) Questionnaire Using Confirmatory Factor Analysis*. *Learning Environments Research*, 6, 231245.
- Fasikhah, S. S., dan Siti Fatimah. 2013. *Self-regulated learning dalam meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Vol. 01, No. 01 : 142-152.
- Hadi. 2004. *Tahapan Penelitian*. Jakarta : Erlangga.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Psikologi Belajar & mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Harahap, A. C., S, N., & Daharnis. (2018). Hubungan antara Self Efficacy dan Dukungan Sosial Orangtua dengan Self Regulated Learning Serta Implikasinya terhadap Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Ansiru PAI* , 46-62.
- Hidayah, M. N. (2020). Hubungan antara Iklim Kelas dan Self Regulated Learning dengan Flow Akademik pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Thesis Universitas Ahmad Dahlan* , 1-120.
- Hurlock. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Ismiarti. (2004). *Meningkatkan Minat Belajar Siswa melalui Penciptaan Iklim Kelas yang Kondusif*. Jurnal Guru. Vol 1.
- Jagad, H. K., & Khorinnisa, R. N. (2018). Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Self Regulated Learning Pada Siswa SMPN X. *Character: Jurnal Psikologi* , 1-6.
- Laili, Alfita dan Siti Aisyah. 2017. *Strategi Self regulated learning Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*. Jurnal Psikologi Ilmu-Ilmu Sosial, Vol 9 (2): 202-2012.
- Latifah, E. (2010). Peran Penting Belajar Berdasarkan Regulasi Diri dalam Meningkatkan Preatsi Belajar. *Al-Bidayah* , 17-43.
- Latipah Eva. (2010). *Strategi Self regulated learning dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis*, Jurnal Psikologi, Volume 37, No.1, Juni 2010: 110129, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Lee, S., W. (ed). (2005). *Encyclopedia of School Psychology*. United States of America: SAGE Publications.
- M, A. Sadirman. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mukhid, Abdul. (2008). *Strategi Self regulated learning (Perspektif Teoritik)*. Volume 3 Nomor. 2. Jurnal Online (Http://tadris.stainpamekasan.ac.id/index.php/jtd/article/download/62/124. Sabtu, 30 Desember 2017, 8:54:46).
- Nengsih, & Audia, M. (2018, Juni 8). Repository Universitas Medan Area. Retrieved Desember 2, 2020, from <http://repository.uma.ac.id:2000/handle/123456789/9171>
- Ningrum, Pratiwi dan Makmuroh. (2014). *Hubungan Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Is-4 SMA Negeri 1 Singaparna Tasikmalaya*. Jurnal Psikologi. ISSN 2460-6448. Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung.
- Nurfazrina (2014). *Pengaruh persepsi iklim kelas terhadap penggunaan strategi self-regulated learning siswa kelas x dan xi unggulan pada SMA N 3 Medan*. Penerbit Fakultas Universitas Sumatera Utara.

- Ormrod, E. Jeanne. (2009). *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jilid 1. Edisi keenam. Jakarta: Erlangga.
- Puspitasari, D. B. 2012. *Hubungan antara Persepsi terhadap Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bancak*. Jurnal Empathy, 1 (1). (online): <http://journal.uad.ac.id/index.php/EMPATHY/article/download/1413/797>. Diakses tanggal 31 Januari 2018.
- Ruliyanti, B. D., & Laksmawati, H. (2014). Hubungan antara Self Efficacy dan Self Regulated Learning dengan Prestasi Akadmeik Matematika Siswa SMAN 2 Bangkalan. *Character* , 1-7.
- Santrock, J.W. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Edisi kedua. Jakarta: Prenada Media Group.
- Schunk, D. H. & Zimmerman, B. J. (1998). *Self regulated learning : From Teaching to Self-Reflective Practice*. New York : Guilford.
- Sinclair, B. B., & Fraser, B. J. (2002). *Changing classroom environment in urban middle schools*. Learning Environment Research 5: 301-328
- Spitzer, T. M. (2000). *Predictor of College Success : A Comparison of Traditional and Nontraditional Age Students*. NASPA Journal, Vol 38(1).
- Subiyanto & Hadiyanto. (2003). *Pengembalian Kebebasan Guru untuk Mengkreasi Iklim Kelas dalam Manajemen Berbasis Sekolah*. Jurnal Pendidikan da Kebudayaan. Jakarta : Depdiknas.
- Sudarwan Danim dan Yunan Danim. (2010). *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung
- Tarmidi dan Lita H. Wulandari. 2005. *Prestasi Belajar Ditinjau dari Persepsi Siswa terhadap Iklim Kelas pada Siswa yang Mengikuti Program Percepatan Belajar*. Jurnal Psikologi, 1 (1). (online): <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/15707>. Diakses tanggal 2 Maret 2020.
- Undang-undang RI. No 20.2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Transmedia Pustaka.
- Woolfolk, A. (2004). *Educational Psychology (9th ed)*. Boston, MA: Allyn and Bacon.
- Yulinawati, I., Hartati, S., & Sawitri, R. (2009). *Self-Regulated Learning Mahasiswa Fast Track*. Jurnal Psikologi Sosial Vol. 15.No. 02. (hal 129131).
- Zimmerman, B.J (1989). A. Social Cognitive View Of *Self regulated learning*. Journal Of Educational Psychology. 81 ,329-339.

LAMPIRAN 1: INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET SELF REGULATED LEARNING (SRL)

Nama :
 Kelas :
 Usia :
 Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Baca dan pahami setiap pernyataan dengan baik. Berilah ceklist (√) pada setiap pernyataan yang paling sesuai dengan diri anda. Tidak ada jawaban yang dianggap salah, semua jawaban adalah benar.

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Setiap ujian saya mempunyai target nilai yang harus dicapai			√	
2	Saya malas mengerjakan soal-soal yang sulit		√		

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah

SS : Sangat setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pililah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda. Selamat mengerjakan dan terimakasih.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan soal yang sama sehingga dapat mengingat bagaimana mengerjakan soal yang sama dalam ujian				
2	Menurut saya, catatan yang diberikan guru adalah sumber belajar satu-satunya				
3	Saya hanya mengandalkan catatan setiap mata pelajaran				
4	Setiap belajar, saya selalu mengulang pelajaran yang telah dipelajari.				
5	Saya memilih untuk belajar hanya dari apa yang guru berikan				
6	Saya mencari informasi dari sumber lain seperti : internet, buku saat mempelajari mata pelajaran.				
7	Pada saat belajar, saya berusaha mengkaitkan buku yang saya baca dengan konsep yang diberikan oleh guru.				

8	Saya merasa bahwa materi pelajaran dikelas sudah cukup sehingga tak perlu belajar kembali				
9	Saya membuat rangkuman untuk membantu saya dalam memahami materi pelajaran.				
10	Saya tidak pernah membaca ulang catatan.				
11	Saya menulis ulang catatan agar lebih rapi sehingga dapat membantu saya dalam belajar.				
12	Saya mengerti materi pelajaran dengan hanya mendengarkan guru mengajar.				
13	Saya bergaul dengan orang yang punya semangat belajar tinggi.				
14	Saya hanya mengingat tugas yang diberikan guru tanpa menyatukannya.				
15	Saya mengabaikan pelajaran yang baru saya pelajari				
16	Saya membuat rangkuman tugas berikutnya				
17	Saya menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.				
18	Saya berteman dengan siapa saja				
19	Saya belajar apa yang telah dipelajari untuk menyambung pelajaran berikutnya.				
20	Saya memilih untuk tidak menerapkan ilmu yang saya dapat dalam kehidupan sehari-hari.				
21	Saya menggunakan bahasa Inggris yang baru saya pelajari ketika berbicara dengan teman.				
22	Saya tidak mempelajari kembali apa yang telah dipelajari				
23	Saya hanya menggunakan cara-cara yang biasa saya lakukan untuk belajar seperti menghafal.				
24	Saya berusaha mencari cara untuk membuat kegiatan belajar yang lebih menyenangkan.				
25	Saya mengatur waktu untuk belajar.				
26	Saya belajar dimana saja				
27	Saya meminta bantuan dari teman apabila mengalami kesulitan dalam belajar.				
28	Saya membuat rangkuman tugas berikutnya				
29	Saya memiliki tempat khusus untuk belajar.				
30	Menurut saya, menerima bantuan dari teman adalah hal memalukan.				
31	Saya tidak suka waktu saya hanya untuk belajar.				
32	Saya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam kelas.				
33	Saya memilih diam disaat sedang berdiskusi.				
34	Saya suka berdiskusi dengan teman-teman.				
35	Saya tidak memberikan suasana yang nyaman di dalam kelas.				
36	Saya tetap mempelajari mata pelajaran yang tidak saya sukai				
37	Apabila mendapat tugas yang sulit saya hanya				

	menegerjakan bagian yang mudah saja.				
38	Saya tidak menyerah apabila diberikan tugas yang sulit				
39	Saya sering menunda dalam menyelesaikan tugas				
40	Saya memanfaatkan waktu belajar dengan baik didalam kelas				



ANGKET IKLIM KELAS

Nama :
 Kelas :
 Usia :
 Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Baca dan pahami setiap pernyataan dengan baik. Berilah ceklist (√) pada setiap pernyataan yang paling sesuai dengan diri anda. Tidak ada jawaban yang dianggap salah, semua jawaban adalah benar.

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Setiap ujian saya mempunyai target nilai yang harus dicapai			√	
2	Saya malas mengerjakan soal-soal yang sulit		√		

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah

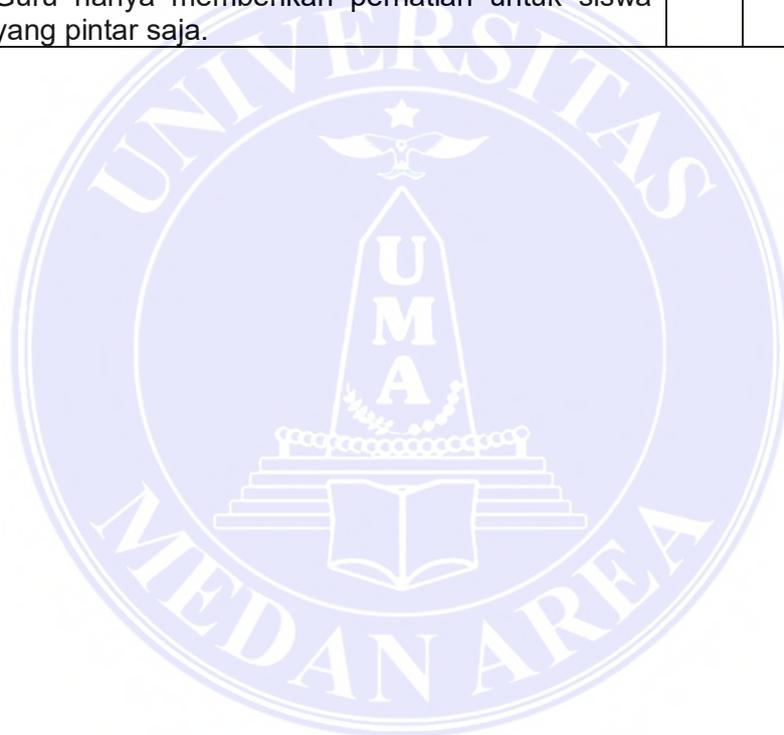
SS : Sangat setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda. Selamat mengerjakan dan terimakasih.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya dan teman-teman saya saling mendukung agar semangat dalam belajar.				
2	Saya membiarkan teman saya yang sedang sakit.				
3	Saya tidak peduli dengan teman-teman saya.				
4	Ketika ada teman saya yang sedang sakit, saya langsung membawanya ke uks				
5	Saya berusaha sendiri dalam belajar.				
6	saya mengetahui hal yang disukai teman sekelas saya				
7	Saya hanya mengetahui kemampuan yang saya miliki				
8	Apabila saya mendapat nilai yang kurang baik, teman-teman saya akan memberikan semangat untuk saya.				
9	Jika saya mendapat nilai yang kurang baik teman saya tidak peduli.				
10	Saya mengetahui sejauh mana kemampuan teman saya				

11	Saya hanya mengucapkan turut berduka cita.				
12	Guru saya memberikan kesempatan yang sama pada semua siswa untuk bertanya.				
13	Guru saya menjawab dengan rinci apa yang ditanyakan oleh siswanya				
14	Guru saya hanya memberikan kesempatan pada siswa yang pintar saja				
15	Saya mengutip donasi ketika ada keluarga teman saya yang mengalami kemalangan.				
16	Guru saya hanya menjelaskan didepan kelas selama jam pelajaran.				
17	Ketika saya bertanya dengan guru beliau hanya menjawab sekedar saja.				
18	Setiap akhir pelajaran guru tidak menanyakan apakah siswa sudah mengerti atau tidak.				
19	Guru saya memberikan waktu untuk berdiskusi.				
20	Guru yang mengajar dikelas akan menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan siswanya.				
21	Saya lebih memilih diam daripada bertanya.				
22	Dalam pembelajaran saya aktif bertanya setiap guru selesai menjelaskan pelajaran.				
23	Saya membantu teman saya yang sedang kesulitan dalam mengerjakan tugas				
24	Saya membiarkan teman saya kesulitan dalam mengerjakan tugas.				
25	Ketika mendapati soal yang sulit kami langsung membentuk kelompok diskusi untuk mengerjakan				
26	Saya dengan teman-teman tidak pernah berdiskusi				
27	Saya mengutarakan pendapat saya.				
28	Saya diam saja ketika guru membuka sesi pertanyaan.				
29	Saya tidak akan bertanya kepada teman ketika mengalami kesulitan.				
30	Saya dapat memecahkan persoalan dengan bertanya kepada siswa lain				
31	Saya meminta solusi kepada guru ketika terjadi perselisihan dalam kelas.				
32	Saya membiarkan teman saya yang sedang berselisih dalam kelas.				
33	Saya malas mengerjakan tugas yang sulit dimengerti				
34	Dalam setiap pembelajaran, saya menyimpulkan materi yang dipelajari.				
35	Saya mengerjakan tugas dengan benar				
36	Saya mengabaikan tugas yang diberikan guru.				
37	Saya akan memberikan pendapat saya apabila diperlukan.				
38	Terkadang sebagian teman saya tidak				

	mengerjakan tugas dengan tepat waktu.				
39	Saya merasa tidak perlu memberikan pendapat apabila kelompok saya mengalami kesulitan				
40	Saya dengan teman-teman saya mengerjakan tugas dengan tepat waktu.				
41	Guru memberikan nilai sesuai dengan kemampuan siswa tanpa memperhatikan status ekonomi siswanya.				
42	Guru tidak menegur apabila kami asyik dengan kegiatan masing-masing				
43	Guru saya memberikan hukuman yang sama terhadap siswa yang tidak mau mengerjakan tugas baik itu perempuan atau laki-laki.				
44	Guru hanya memberikan perhatian untuk siswa yang pintar saja.				



ANGKET SELF EFFICACY

Nama :
 Kelas :
 Usia :
 Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Baca dan pahami setiap pernyataan dengan baik. Berilah ceklist (√) pada setiap pernyataan yang paling sesuai dengan diri anda. Tidak ada jawaban yang dianggap salah, semua jawaban adalah benar.

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Setiap ujian saya mempunyai target nilai yang harus dicapai			√	
2	Saya malas mengerjakan soal-soal yang sulit		√		

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah

SS : Sangat setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pililah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda. Selamat mengerjakan dan terimakasih.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu mengerjakan tugas yang tugas meskipun belum diajarkan dikelas.				
2	saya tetap semangat dalam mencari jalan keluar dari tugastugas yang saya hadapi.				
3	Saya pantang menyerah untuk mendapatkan nilai yang bagus walau pernah gagal.				
4	Saya santai saja saat mendapatkan nilai yang jelek.				
5	Saya meminta bantuan dari teman apabila mengalami kesulitan belajar.				
6	Saya pasrah saja saat mengalami kegagalan.				
7	Saya bukan orang yang mudah menyerah ketika saya gagal mendapat prestasi di kelas				
8	Saya tetap semangat untuk mencari jawaban dari soal-soal yang sulit.				
9	Pantang menyerah merupakan prinsip saya dalam menghadapi tugas yang sulit.				
10	Bila ada tugas yang sulit saya tidak akan mengerjakannya.				

11	Saat ujian saya lebih yakin dengan jawaban saya				
12	Ketika mengalami kesulitan saat belajar saya berusaha dan akan mencoba mencari tahu.				
13	Saya tetap mengerjakan tugas-tugas yang dianggap sulit bagi orang lain				
14	Saya tidak yakin memperoleh nilai yang baik.				
15	Saya yakin mendapatkan nilai yang baik untuk semua mata pelajaran.				
16	Saya malas mencoba ketika saya gagal.				
17	Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas sesulit apapun itu.				
18	Tanpa bantuan orang lain saya tidak dapat melakukan tugas saya.				
19	Saya dapat menyelesaikan sendiri tugas yang diberikan guru.				
20	Saya malas untuk memecahkan soal-soal yang sulit.				
21	Tugas/PR yang sulit membuat saya malas mengerjakannya.				
22	Saya ragu saya bisa menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik.				
23	Saya membaca materi pelajaran terlebih dahulu sebelum diajarkan oleh guru.				
24	Saya tertarik untuk mempelajari hal-hal diluar pelajaran sekolah.				
25	Tugas/PR yang sulit atau mudah tidak masalah bagi saya.				
26	Saya akan berusaha mengerjakan tugas walaupun sedang sakit.				
27	Tugas yang sulit membuat saya semakin bersemangat dalam mengerjakannya.				
28	Mendapat nilai jelek tidak membuat saya malas dalam belajar.				
29	Saya dapat memahami materi yang diberikan oleh guru.				
30	Saya mengalami kesulitan dalam memahami materi.				
31	Apapun keadaanya bukan suatu halangan bagi saya akan tetap menyelesaikan PR saya,				
32	Saya tidak dapat meluangkan waktu untuk belajar,				
33	Kegagalan membuat saya berusaha lebih keras dalam belajar.				
34	Saya bisa membagi waktu antara belajar dan bermain.				

LAMPLAMPIRAN 2: DATA PENELITIAN

1. DATA UJI COBA INSTRUMEN SELF REGULASI DIRI BELAJAR																																											
No	SKOR MASING-MASING ITEM PER ASPEK																																								JL		
	Metakognisi										Motivasi										Perilaku																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	133		
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	136	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	137	
5	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	130	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	137	
8	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	138	
9	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	
10	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	129		
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	142	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	
14	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143	
15	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	127	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	
17	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	137		
18	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	133			
19	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136		
20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	139		
21	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141	
22	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	137		
23	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	138		
24	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	139	
26	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	136		
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	138		
28	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	
29	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	139	
30	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	133	
31	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	137		
32	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	130			
33	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140		
34	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	141		
35	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	133		
36	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	135		

2. DATA UJI COBA INSTRUMEN EFIKASI DIRI																																				
No	SKOR ITEM PER ASPEK																																		JL	
	DIMENSI TINGKAT														DIMENSI KEKUATAN										GENERAL											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	121	
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131		
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136		
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	130		
5	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	122		
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136		
7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131		
8	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132		
9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	132		
10	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	124		
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136		
12	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135	
15	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	117		
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136	
17	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	132	
18	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	125	
19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	126	
20	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133	
21	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	132	
22	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	132	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
24	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	133	
25	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	132	
26	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	126	
27	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	132	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134	
29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	132	
30	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	125	
31	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	130	
32	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	125	
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135	
34	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134
35	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	124	
36	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	124	

LAMPIRAN 3: DATA PENELITIAN

1. DATA PENELITIAN VARIABEL SELF REGULASI DIRI BELAJAR

No	SKOR ITEM PER ASPEK																															JL	
	metakognisi											motivasi										perilaku											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	1	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	111	
2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	116	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
5	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	112	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	117	
7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	117	
8	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	109	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	122	
10	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	113	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	109	
12	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	120
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	118	
15	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	110	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	117	
17	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	114	
18	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	115
19	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	

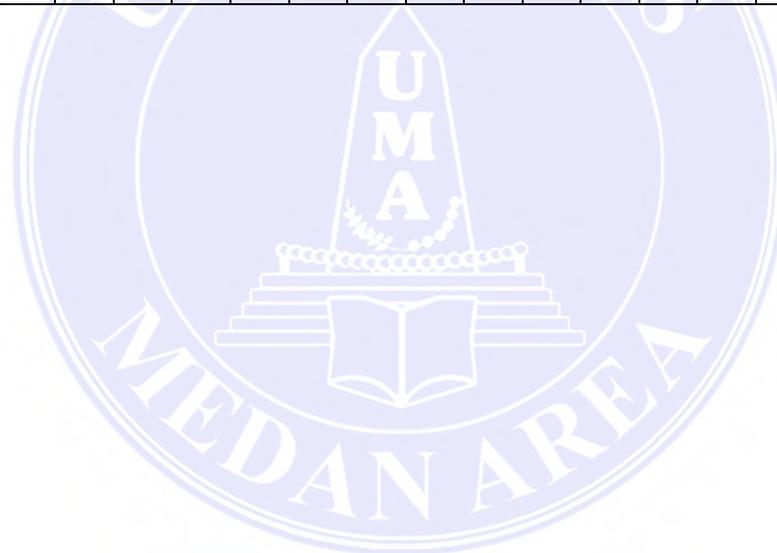
20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	119
21	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	121
22	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	117	
23	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	118	
24	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	121	
25	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	117	
26	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	114	
27	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	116	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	121	
29	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	118		
30	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	113	
31	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	115	
32	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	116	
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	118	
35	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	112	
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
37	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	117	
38	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	120	
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	122	
40	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	113	
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	118	
42	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	120	
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	121	
45	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	116	
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	118	

47	1	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	111		
48	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	116	
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	118	
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
51	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	112	
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	122	
53	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	117	
54	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	120	
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	122	
56	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	113	
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	122	
58	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	120
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	121	
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
61	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	116	
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	118	
63	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	114		
64	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	115	
65	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	111	
66	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	119	
67	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
68	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	117	
69	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	111
70	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	121	
71	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	117	
72	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	114	
73	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	116	

101	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	117
102	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	114
103	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	116
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	118
105	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	113
106	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
107	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	115
108	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	116
110	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	111
111	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	112
112	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	116
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121
114	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	112
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	121
116	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	122
117	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	110
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	118
119	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	114
120	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	115
121	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
122	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	119
123	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	119
124	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	117
125	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	117
126	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	119
127	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	115

128	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	114
129	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	116
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	119
131	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	113
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	119
133	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	112
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115
135	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	111
136	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	110
137	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
138	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	114
139	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	115
140	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	118
141	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	114
142	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	118
143	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	115
144	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	118
144	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	116
145	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	118
146	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	120
147	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	114
148	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112
149	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124
150	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
151	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	119
152	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	115
153	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	110

154	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	121	
154	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123
155	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	116	
156	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	111
157	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	115
158	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	117
159	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	116
160	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	118



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

2. DATA PENELITIAN VARIABEL EFIKASI DIRI

No	SKOR ITEM PER ASPEK																										JL	
	Dimensi Tingkat													Dimensi Kekuatan								General						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		27
1	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	100
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	104
5	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	97
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	101
8	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	104
9	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	106
10	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	99
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
12	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
14	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
15	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	97
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	101
17	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	99
18	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	100
19	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	103
21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
22	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	102	

23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	105	
24	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	105
25	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	104
26	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	101
27	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	102
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
29	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	104
30	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	98
31	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	101
32	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	100
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	98
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	104
35	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	97
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	102
37	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	101	
38	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	94
39	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	106
40	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	99
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	101
42	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	102
44	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
45	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	95
46	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
47	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	95
48	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	100
49	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98

50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	104
51	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	94
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	103
53	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	101
54	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
55	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
56	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	95
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	103
58	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	103
60	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
61	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	97
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	103
63	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	99
64	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	100
65	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	104
66	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	103
67	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
68	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	102
69	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	105
70	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	105
71	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	104
72	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	101
73	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	102
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	100
75	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	104
76	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	98

77	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	101
78	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	100
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	103
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	104
81	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	97
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	103
83	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	101
84	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	104
85	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	102	
86	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	99
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	103	
88	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	103
90	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	100
91	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	97
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	98
93	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	99	
94	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	100
95	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	100
96	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	98
97	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	100
98	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	102
99	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	105
100	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	105
101	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	102
102	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	101
103	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	102

104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	100
105	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
106	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	98	
107	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	101	
108	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	95	
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	102		
110	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
111	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	98	
112	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	99		
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
114	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	103	
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	103	
116	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
117	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	97	
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	103		
119	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	99		
120	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	100		
121	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	102	
122	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
123	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	96		
124	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	102		
125	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	105		
126	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	105		
127	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	102		
128	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	101	
129	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	102		
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	

131	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	99
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	100
133	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	99
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
135	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	96
136	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	97
137	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	101
138	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	99
139	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	100
140	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	101
141	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	100
142	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
143	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	102
144	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	105
145	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	96
146	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	98
147	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	102	
148	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	101
149	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	99
150	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	104
151	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	106
152	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	105
153	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	102
154	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	103
155	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	106
156	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	97
157	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	100

158	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
159	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
160	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	101



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)20/12/21

3. DATA PENELITIAN VARIABEL IKLIM KELAS

No	SKOR ITEM PER ASPEK																																		JL		
	Kekompakan Siswa										Dukungan Guru					Keterlibatan					Penyelidikan			Orientasi			Kerjasama				Kesetaraan						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			
1	4	1	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124
2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	126	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	130	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132	
5	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	130	
7	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	128	
8	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	132	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	134	
10	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	124		
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	130		
12	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	132		
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	130	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135	
15	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	122		
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	130		
17	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	126		
18	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	126		
19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132		
20	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	130		
21	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135		
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	129		

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	131		
24	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	132		
25	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	128		
26	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	125		
27	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	127		
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135		
29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	131	
30	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	125	
31	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	127	
32	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	126	
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	130
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
35	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	130	
37	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	128	
38	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	132	
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	134	
40	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	123	
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	130
42	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	132	
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	130	
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135
45	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	122	
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	130	
47	4	1	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	123	
48	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	126		
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	128	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

77	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	127
78	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	127
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133
81	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	123
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136
83	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	128
84	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	133
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	134
86	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	127
88	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	129
91	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128
93	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127
94	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	127
95	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133
96	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	130
97	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	129
98	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	129
99	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	131	
100	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	133
101	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	128
102	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	125
103	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	127	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129	
105	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	131	
106	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	125	
107	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	127	
108	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	120
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133	
110	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	127
111	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	124
112	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	131
114	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	126
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	122
116	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129
117	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	127
119	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	121
120	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	121	
121	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	128
122	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	127	
123	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	129	
124	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	129	
125	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	131	
126	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	131		
127	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	128	
128	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	125	
129	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	127	
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

131	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	124	
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	121	
133	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	128			
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	134		
135	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	129		
136	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	123		
137	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	126		
138	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	120		
139	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	124		
140	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	131		
141	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	130		
142	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	129		
143	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	129		
144	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	131		
145	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135		
146	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	126	
147	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	128		
148	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134		
149	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	127	
150	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	120	
151	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	126
152	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	133
153	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	132	
154	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	125	
155	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	124	
156	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	121
157	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	130	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

158	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	123		
159	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	122	
160	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	129



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)20/12/21

LAMPIRAN 4: VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability

Scale: Skala Self Efficacy Sebelum Uji Coba

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,837	34

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SE1	2,53	,571	30
SE2	3,47	,571	30
SE3	3,50	,572	30
SE4	3,60	,724	30
SE5	1,87	,860	30
SE6	3,57	,679	30
SE7	3,17	,950	30
SE8	3,60	,498	30
SE9	3,37	,718	30
SE10	3,47	,900	30
SE11	3,07	1,015	30
SE12	3,73	,450	30
SE13	3,40	,563	30
SE14	3,53	,629	30
SE15	3,23	,568	30
SE16	3,43	,679	30
SE17	3,53	,629	30
SE18	2,83	,986	30
SE19	2,97	,809	30

SE20	3,43	,679	30
SE21	3,57	,504	30
SE22	3,33	,758	30
SE23	3,13	,507	30
SE24	3,43	,568	30
SE25	3,40	,724	30
SE26	2,83	,791	30
SE27	2,93	,740	30
SE28	3,20	,925	30
SE29	3,17	,913	30
SE30	2,87	,860	30
SE31	3,37	,669	30
SE32	3,60	,855	30
SE33	3,47	,730	30
SE34	3,53	,507	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SE1	108,60	92,593	,303	,836
SE2	107,67	90,644	,385	,831
SE3	107,63	88,240	,613	,826
SE4	107,53	93,499	,081	,840
SE5	109,27	98,202	-,222	,851
SE6	107,57	93,633	,081	,839
SE7	107,97	85,206	,516	,826
SE8	107,53	90,326	,483	,830
SE9	107,77	93,564	,077	,840
SE10	107,67	86,851	,447	,828
SE11	108,07	85,926	,436	,829
SE12	107,40	92,041	,337	,833
SE13	107,73	88,409	,607	,826
SE14	107,60	87,283	,636	,824
SE15	107,90	91,266	,328	,833
SE16	107,70	92,976	,331	,838
SE17	107,60	88,800	,503	,828
SE18	108,30	86,631	,412	,830
SE19	108,17	86,213	,552	,825

SE20	107,70	85,114	,765	,820
SE21	107,57	89,564	,559	,828
SE22	107,80	88,648	,415	,830
SE23	108,00	98,207	-,329	,846
SE24	107,70	94,976	-,013	,840
SE25	107,73	89,099	,405	,830
SE26	108,30	88,562	,400	,830
SE27	108,20	87,476	,515	,827
SE28	107,93	92,823	,083	,842
SE29	107,97	93,757	,032	,844
SE30	108,27	88,547	,362	,831
SE31	107,77	88,254	,514	,827
SE32	107,53	87,568	,428	,829
SE33	107,67	85,057	,710	,821
SE34	107,60	92,869	,307	,835

Reliability Scale: Skala Self Efficacy Sesudah Uji Coba

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	160	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	160	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,894	27

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SE1	2,53	,767	160
SE2	3,10	,601	160

SE3	3,31	,593	160
SE6	3,03	,988	160
SE7	3,08	,851	160
SE8	3,23	,735	160
SE10	3,04	,792	160
SE11	3,29	,723	160
SE12	3,22	,731	160
SE13	2,93	,776	160
SE14	2,83	,768	160
SE15	3,06	,798	160
SE16	3,03	,854	160
SE17	3,01	,711	160
SE18	2,61	,775	160
SE19	2,82	,801	160
SE20	2,82	,801	160
SE21	2,80	,927	160
SE22	2,56	,823	160
SE23	2,69	,856	160
SE26	2,88	,668	160
SE27	2,62	,919	160
SE30	2,33	,600	160
SE31	3,07	,761	160
SE32	2,84	,833	160
SE33	2,93	,909	160
SE34	3,14	,696	160

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SE1	76,30	70,347	,313	,872
SE2	75,73	67,007	,346	,887
SE3	75,52	66,926	,360	,886
SE6	75,80	63,218	,418	,882
SE7	75,76	61,625	,630	,871
SE8	75,60	67,029	,366	,890
SE10	75,79	64,753	,423	,882
SE11	75,54	64,902	,459	,881

SE12	75,61	66,577	,307	,888
SE13	75,90	65,170	,399	,883
SE14	76,00	64,315	,476	,880
SE15	75,78	66,265	,398	,888
SE16	75,80	65,690	,314	,887
SE17	75,82	65,698	,396	,884
SE18	76,22	67,298	,326	,892
SE19	76,01	64,730	,419	,882
SE20	76,01	64,056	,473	,880
SE21	76,03	64,235	,382	,884
SE22	76,28	65,461	,348	,886
SE23	76,14	66,395	,361	,890
SE26	75,96	71,594	,312	,804
SE27	76,21	66,910	,301	,894
SE30	76,50	67,152	,332	,887
SE31	75,77	67,821	,389	,893
SE32	75,99	66,865	,336	,891
SE33	75,90	65,889	,375	,890
SE34	75,69	67,992	,300	,892

MEAN HIPOTETIK : $(27 \times 1) + (27 \times 4) : 2 = 67,5$

Reliability
Scale: Skala Iklim Kerja Sebelum Uji Coba

Case Processing Summary

		N	%
Valid		30	100,0
Cases Excluded ^a		0	,0
Total		30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,840	44

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
IK1	3,73	,640	30
IK2	3,47	,681	30
IK3	3,27	,980	30
IK4	3,33	,802	30
IK5	3,43	,817	30
IK6	3,33	,758	30
IK7	3,27	,907	30
IK8	3,70	,651	30
IK9	3,47	,681	30
IK10	2,23	,898	30
IK11	3,07	,583	30
IK12	2,93	,785	30
IK13	3,03	,615	30
IK14	3,40	,814	30
IK15	2,93	,785	30
IK16	2,33	,661	30
IK17	2,77	,971	30
IK18	1,87	,860	30
IK19	3,37	,765	30
IK20	3,17	,986	30
IK21	3,03	,669	30
IK22	3,20	,664	30

IK23	3,23	,817	30
IK24	3,07	,691	30
IK25	3,40	,675	30
IK26	2,10	,960	30
IK27	2,70	,651	30
IK28	3,00	,910	30
IK29	3,20	,761	30
IK30	3,77	,430	30
IK31	3,37	,615	30
IK32	3,33	1,028	30
IK33	3,47	,571	30
IK34	3,50	,777	30
IK35	3,37	,669	30
IK36	3,43	,935	30
IK37	3,23	,626	30
IK38	3,37	,928	30
IK39	3,30	,794	30
IK40	3,57	,568	30
IK41	3,00	,910	30
IK42	3,60	,814	30
IK43	3,50	,509	30
IK44	3,40	,724	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
IK1	136,50	178,121	,481	,846
IK2	136,77	178,392	,433	,847
IK3	136,97	175,206	,407	,847
IK4	136,90	181,679	,204	,840
IK5	136,80	178,028	,369	,847
IK6	136,90	175,817	,515	,845
IK7	136,97	178,792	,294	,849
IK8	136,53	177,361	,516	,845
IK9	136,77	184,806	,079	,842
IK10	138,00	186,414	-,020	,845
IK11	137,17	182,764	,230	,849
IK12	137,30	182,769	,158	,841

IK13	137,20	180,234	,371	,848
IK14	136,83	173,040	,609	,843
IK15	137,30	181,390	,324	,840
IK16	137,90	182,300	,324	,840
IK17	137,47	177,085	,337	,848
IK18	138,37	187,344	-,057	,845
IK19	136,87	171,499	,731	,841
IK20	137,07	182,547	,321	,843
IK21	137,20	176,717	,538	,845
IK22	137,03	177,137	,518	,845
IK23	137,00	180,000	,377	,849
IK24	137,17	176,971	,505	,845
IK25	136,83	181,040	,389	,849
IK26	138,13	181,430	,370	,842
IK27	137,53	183,913	,336	,841
IK28	137,23	176,392	,394	,847
IK29	137,03	174,171	,597	,844
IK30	136,47	179,361	,624	,846
IK31	136,87	176,533	,601	,845
IK32	136,90	173,817	,437	,846
IK33	136,77	184,944	,094	,841
IK34	136,73	176,340	,475	,846
IK35	136,87	176,120	,573	,845
IK36	136,80	171,062	,605	,843
IK37	137,00	177,586	,525	,845
IK38	136,87	169,430	,681	,841
IK39	136,93	178,754	,346	,848
IK40	136,67	178,299	,535	,846
IK41	137,23	182,599	,135	,842
IK42	136,63	175,826	,475	,8446
IK43	136,73	186,823	-,025	,842
IK44	136,83	178,213	,414	,847

Reliability
Scale: Skala Iklim Kerja Sesudah Uji Coba

Case Processing Summary

		N	%
Valid		160	100,0
Cases Excluded ^a		0	,0
Total		60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,857	34

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
IK1	3,62	,524	160
IK2	2,93	,821	160
IK3	3,32	,701	160
IK5	3,12	,715	160
IK6	2,73	,880	160
IK8	2,93	1,056	160
IK13	2,87	,724	160
IK14	2,88	,825	160
IK15	2,90	,752	160
IK16	2,13	,747	160
IK17	3,10	,796	160
IK19	3,15	,860	160
IK20	2,90	,969	160
IK21	3,02	,725	160
IK22	2,93	,821	160
IK23	3,13	,911	160
IK24	2,68	1,017	160
IK25	3,03	,802	160
IK26	2,33	,877	160
IK27	2,90	,775	160
IK28	2,80	,898	160
IK29	3,07	,733	160

IK30	3,03	1,008	160
IK31	3,10	,706	160
IK32	2,85	,917	160
IK34	2,67	,816	160
IK35	3,15	,777	160
IK36	2,82	,854	160
IK37	3,23	,722	160
IK38	2,83	,867	160
IK39	2,95	,832	160
IK40	2,88	,993	160
IK42	2,90	1,130	160
IK44	2,78	,783	160

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
IK1	96,07	140,911	,346	,857
IK2	96,75	131,479	,576	,848
IK3	96,37	139,626	,374	,857
IK5	96,57	138,250	,352	,855
IK6	96,95	134,353	,386	,852
IK8	96,75	128,699	,551	,847
IK13	96,82	142,288	,311	,860
IK14	96,80	133,519	,461	,850
IK15	96,78	144,681	,324	,864
IK16	97,55	142,997	,331	,861
IK17	96,58	136,145	,335	,854
IK19	96,53	131,779	,531	,848
IK20	96,78	127,054	,687	,843
IK21	96,67	139,989	,345	,858
IK22	96,75	135,038	,382	,852
IK23	96,55	134,726	,352	,853
IK24	97,00	130,746	,483	,849
IK25	96,65	137,045	,383	,855
IK26	97,35	139,825	,316	,859
IK27	96,78	140,986	,377	,859
IK28	96,88	134,851	,352	,853
IK29	96,62	136,512	,347	,853

IK30	96,65	130,842	,483	,849
IK31	96,58	139,332	,390	,857
IK32	96,83	128,921	,635	,845
IK34	97,02	133,847	,449	,851
IK35	96,53	140,423	,307	,859
IK36	96,87	130,185	,621	,846
IK37	96,45	136,082	,380	,853
IK38	96,85	132,706	,478	,850
IK39	96,73	138,979	,370	,858
IK40	96,80	126,942	,674	,844
IK42	96,78	124,240	,694	,842
IK44	96,90	136,092	,345	,853

MEAN HIPOTETIK : $(34 \times 1) + (34 \times 4) : 2 = 85$

Reliability

Scale: Skala Self Regulated Learning Sebelum Uji Coba

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,803	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SRL1	3,33	,661	30
SRL2	2,37	1,098	30
SRL3	3,43	,679	30
SRL4	2,87	1,106	30

SRL5	3,33	,884	30
SRL6	2,33	,758	30
SRL7	3,57	,568	30
SRL8	2,43	,935	30
SRL9	3,27	,691	30
SRL10	2,67	,844	30
SRL11	3,40	,770	30
SRL12	3,33	,884	30
SRL13	3,17	,531	30
SRK14	1,97	,718	30
SRL15	2,90	,803	30
SRL16	3,23	,817	30
SRL17	3,07	,868	30
SRL18	3,20	,664	30
SRL19	3,43	,568	30
SRL20	3,27	,691	30
SRL21	3,20	,664	30
SRL22	1,70	,877	30
SRL23	3,43	,728	30
SRL24	3,10	,995	30
SRL25	3,53	,571	30
SRL26	2,87	,900	30
SRL27	3,37	,556	30
SRL28	3,13	,730	30
SRL29	2,97	,718	30
SRL30	3,17	,791	30
SRL31	3,43	,504	30
SRL32	2,13	1,042	30
SRL33	3,37	,556	30
SRL34	3,13	,900	30
SRL35	3,37	,556	30
SRL36	2,90	,803	30
SRL37	3,30	,535	30
SRL38	2,90	,712	30
SRL39	3,40	,724	30
SRL40	3,27	,868	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SRL1	118,90	133,610	,506	,806
SRL2	119,87	131,085	,377	,809
SRL3	118,80	131,269	,645	,803
SRL4	119,37	133,482	,377	,802
SRL5	118,90	136,162	,334	,802
SRL6	119,90	138,507	,151	,804
SRL7	118,67	139,195	,168	,803
SRL8	119,80	138,579	,105	,806
SRL9	118,97	136,723	,383	,801
SRL10	119,57	129,013	,628	,802
SRL11	118,83	132,764	,474	,806
SRL12	118,90	132,714	,406	,808
SRL13	119,07	139,375	,169	,802
SRK14	120,27	140,478	,046	,806
SRL15	119,33	143,126	-,104	,800
SRL16	119,00	136,276	,353	,801
SRL17	119,17	139,040	,097	,806
SRL18	119,03	130,792	,693	,802
SRL19	118,80	139,131	,173	,802
SRL20	118,97	132,033	,583	,804
SRL21	119,03	132,585	,572	,805
SRL22	120,53	148,740	-,362	,807
SRL23	118,80	139,131	,123	,804
SRL24	119,13	128,051	,565	,803
SRL25	118,70	137,666	,382	,801
SRL26	119,37	135,689	,352	,802
SRL27	118,87	135,499	,461	,808
SRL28	119,10	127,541	,830	,808
SRL29	119,27	135,582	,339	,809
SRL30	119,07	129,099	,670	,801
SRL31	118,80	133,614	,678	,805
SRL32	120,10	142,783	-,084	,802
SRL33	118,87	137,499	,304	,800
SRL34	119,10	133,059	,381	,808
SRL35	118,87	138,809	302	,802
SRL36	119,33	136,437	,350	,801

SRL37	118,93	139,582	,151	,803
SRL38	119,33	130,920	,635	,803
SRL39	118,83	129,523	,711	,801
SRL40	118,97	126,033	,769	,808



Reliability Scale: Skala Self Regulated Learning Sesudah Uji Coba

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	160	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,811	28

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SRL1	3,32	,567	160
SRL2	1,80	,777	160
SRL3	3,15	,755	160
SRL4	2,58	,996	160
SRL5	3,22	,761	160
SRL9	3,23	,621	160
SRL10	2,48	,930	160
SRL11	3,33	,752	160
SRL12	2,73	,880	160
SRL16	2,70	,850	160
SRL18	2,95	,891	160
SRL20	2,82	,813	160
SRL21	2,97	,823	160
SRL24	2,63	1,073	160
SRL25	3,05	,699	160
SRL26	2,73	,954	160
SRL27	2,92	,809	160
SRL28	2,92	,809	160
SRL29	2,65	,840	160
SRL30	2,83	,740	160
SRL31	3,02	,833	160

SRL33	2,95	,946	160
SRL34	2,53	,947	160
SRL35	3,05	,622	160
SRL36	2,38	,885	160
SRL38	2,33	,857	160
SRL39	3,08	,561	160
SRL40	2,72	,976	160

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SRL1	75,77	90,284	,316	,820
SRL2	77,28	90,851	,314	,825
SRL3	75,93	84,436	,336	,808
SRL4	76,50	79,441	,442	,799
SRL5	75,87	84,795	,307	,809
SRL9	75,85	88,909	,387	,818
SRL10	76,60	79,431	,482	,798
SRL11	75,75	82,597	,375	,803
SRL12	76,35	78,469	,579	,794
SRL16	76,38	77,901	,644	,791
SRL18	76,13	80,389	,444	,800
SRL20	76,27	80,911	,459	,799
SRL21	76,12	84,986	,373	,811
SRL24	76,45	76,218	,582	,791
SRL25	76,03	82,473	,419	,802
SRL26	76,35	79,350	,472	,798
SRL27	76,17	87,192	,329	,817
SRL28	76,17	80,107	,519	,797
SRL29	76,43	87,945	,323	,819
SRL30	76,25	79,513	,623	,794
SRL31	76,07	80,707	,459	,799
SRL33	76,13	81,575	,340	,804
SRL34	76,55	79,031	,496	,797
SRL35	76,03	83,931	,348	,805
SRL36	76,70	85,129	,345	,813
SRL38	76,75	81,682	,379	,803

SRL39	76,00	85,763	,312	,809
SRL40	76,37	80,575	,386	,802

MEAN HIPOTETIK : $(28 \times 1) + (28 \times 4) : 2 = 70$



UJI NORMALITAS

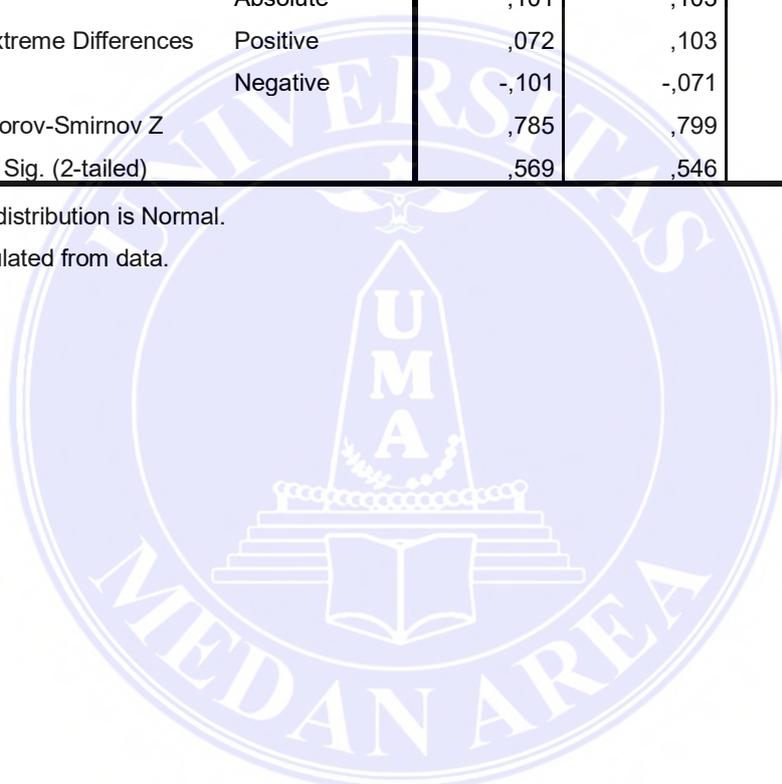
NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		IklimKerja	SelfEfficacy	SelfRegulatedLearning
N		160	160	160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	90,68	95,20	81,70
	Std. Deviation	11,958	8,645	9,227
Most Extreme Differences	Absolute	,101	,103	,128
	Positive	,072	,103	,128
	Negative	-,101	-,071	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z		,785	,799	,992
Asymp. Sig. (2-tailed)		,569	,546	,278

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



UJI LINEARITAS

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
SelfRegulatedLerning * IklimKerja	160	100,0%	0	0,0%	60	100,0%
SelfRegulatedLerning * SelfEfficacy	160	100,0%	0	0,0%	60	100,0%

SelfRegulatedLerning * SelfEfficacy

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SelfRegulatedLerning * SelfEfficacy	Between Groups	(Combined)	3331,167	39	114,868	2,037	,029
		Linearity	613,368	1	613,368	10,879	,003
		Deviation from Linearity	2717,798	38	97,064	1,722	,074
	Within Groups	1691,433	120	56,381			
Total			5022,600	159			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
SelfRegulatedLerning * SelfEfficacy	,349	,122	,814	,663

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
SelfRegulatedLerning * IklimKerja	160	100,0%	0	0,0%	60	100,0%
SelfRegulatedLerning * SelfEfficacy	160	100,0%	0	0,0%	60	100,0%

SelfRegulatedLerning * IklimKerja

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SelfRegulatedLerning * IklimKerja	Between Groups	(Combined)	3807,850	39	111,996	2,305	,017
		Linearity	2034,724	1	2034,724	41,875	,000
		Deviation from Linearity	1773,126	38	53,731	1,106	,402
	Within Groups	1214,750	120	48,590			
	Total	5022,600	159				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
SelfRegulatedLerning * IklimKerja	,636	,405	,871	,758

HIPOTESIS 1 Regression

Correlations

		SelfRegulatedL erning	SelfEfficacy
Pearson Correlation	SelfRegulatedLerning	1,000	,349
	SelfEfficacy	,349	1,000
Sig. (1-tailed)	SelfRegulatedLerning	.	,003
	SelfEfficacy	,003	.
N	SelfRegulatedLerning	60	60
	SelfEfficacy	60	60

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SelfEfficacy ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: SelfRegulatedLerning

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,349 ^a	,122	,107	8,719	,122	8,068	1	158	,006

a. Predictors: (Constant), SelfEfficacy

b. Dependent Variable: SelfRegulatedLerning

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	613,368	1	613,368	8,068	,006 ^b
	Residual	4409,232	158	76,021		
	Total	5022,600	159			

a. Dependent Variable: SelfRegulatedLerning

b. Predictors: (Constant), SelfEfficacy

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Zero Inflation Probability
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	47,162	10,460	4,509	,000	
	SelfEfficacy	,373	,131	,349	,006	

a. Dependent Variable: SelfRegulatedLerning



HIPOTESIS 2 Regression

Correlations

		SelfRegulatedL erning	IklimKerja
Pearson Correlation	SelfRegulatedLerning	1,000	,636
	IklimKerja	,636	1,000
Sig. (1-tailed)	SelfRegulatedLerning	.	,000
	IklimKerja	,000	.
N	SelfRegulatedLerning	60	60
	IklimKerja	60	60

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IklimKerja ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: SelfRegulatedLerning

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,636 ^a	,405	,395	7,177	,405	39,498	1	58	,000

a. Predictors: (Constant), IklimKerja

b. Dependent Variable: SelfRegulatedLerning

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2034,724	1	2034,724	39,498	,000 ^b
	Residual	2987,876	58	51,515		
	Total	5022,600	59			

- a. Dependent Variable: SelfRegulatedLerning
- b. Predictors: (Constant), IklimKerja

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	27,747	7,844		3,537	,001			
IklimKerja	,491	,078	,636	6,285	,000	,636	,636	,636

a. Dependent Variable: SelfRegulatedLerning



HIPOTESIS 3 Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IklimKerja, SelfEfficacy ^b		Enter

a. Dependent Variable: SelfRegulatedLerning

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,639 ^a	,408	,387	7,223	,408	19,641	2	57	,000

a. Predictors: (Constant), IklimKerja, SelfEfficacy

b. Dependent Variable: SelfRegulatedLerning

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	24,823	9,654		2,571	,013			
SelfEfficacy	,065	,124	,061	,526	,601	,349	,070	,054
IklimKerja	,469	,089	,608	5,246	,000	,636	,571	,535

a. Dependent Variable: SelfRegulatedLerning

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2049,158	2	1024,579	19,641	,000 ^b
	Residual	2973,442	57	52,166		
	Total	5022,600	59			

a. Dependent Variable: SelfRegulatedLerning

b. Predictors: (Constant), IklimKerja, SelfEfficacy



HASIL PENELITIAN

Daftar Tabel

1. Perhitungan Reliabilitas Sebelum Uji Coba

Skala	Cronbach Alpha	Keterangan
Self Efficacy	0,837	Reliabel
Iklim Kelas	0,840	Reliabel
Self Regulated Learning	0,803	Reliabel

Perhitungan Reliabilitas Setelah Uji Coba

Skala	Cronbach Alpha	Keterangan
Self Efficacy	0,894	Reliabel
Iklim Kelas	0,857	Reliabel
Self Regulated Learning	0,811	Reliabel

1. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran

Variabel	RERATA	K-S	SD	Sig	Keterangan
Self Efficacy	90,68	0,785	11,958	0,569	Normal
Iklim Kelas	95,20	0,799	8,645	0,546	Normal
Self Regulated Learning	81,70	0,993	9,227	0,278	Normal

Kriteria P (sig) > 0.05 maka dinyatakan sebaran normal

2. Hasil Perhitungan Uji linearitas

Korelasional	F	P	Keterangan
X ₁ -Y	10,879	0,003	Linear
X ₂ -Y	41,875	0,000	Linear

Kriteria : P beda < 0.05 maka dinyatakan linear

3. Hasil Perhitungan Analisa Regresi

Statistik	Koefisien (r _{xy})	Koefisien Determinan (r ²)	BE%	P	Ket
X ₁ -Y	0,349	0,122	12,2%	0,003	significant
X ₂ -Y	0,636	0,407	40,7%	0,000	significant
X ₁ -X ₂ -Y	0,639	0,408	40,8%	0,000	significant

Kriteria : P (sig) < 0.010.

4. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik

Variabel	SD	Nilai Rata-rata		Keterangan
		Hipotetik	Empirik	
Self Efficacy	11,958	67,5	90,68	Tinggi
Iklim Kelas	8,645	85	95,20	Tinggi
Self Regulated Learning	9,227	70	81,70	Tinggi